

**SIGNIFIKANSI SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DAN  
SISTEM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN DAN  
HADIS DI MAN 5 JOMBANG**

**SKRIPSI**



Oleh :

**MOHAMMAD SHOFIYUDDIN HUSNI**

**NIM. 18110127**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Mei, 2022**

**SIGNIFIKANSI SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DAN  
SISTEM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN DAN  
HADIS DI MAN 5 JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)*



Oleh :

**MOHAMMAD SHOFIYUDDIN HUSNI**

**NIM. 18110127**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Mei, 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SIGNIFIKANSI SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DAN  
SISTEM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN DAN HADIS  
DI MAN 5 JOMBANG**

**SKRIPSI**


**OLEH:**

**MOHAMMAD SHOFIYUDDIN HUSNI  
NIM. 18110127**

**Telah diperiksa dan disetujui**

**Oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Shidqi Ahyani, M. Ag.**  
NIP. 198304252018011001

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Mujtahid, M. Ag.**  
NIP. 197501052005011003

**Shidqi Ahyani, M.Ag**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Mohammad Shofiyyuddin Husni Malang, 12 Mei 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi, bahasan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mohammad Shofiyyuddin Husni

NIM : 18110127

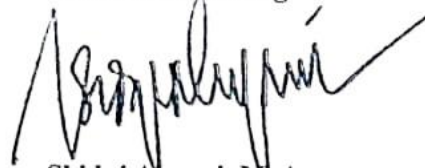
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Signifikansi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan  
Sistem Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran Alquran dan Hadis di MAN 5 Jombang

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Dosen Pembimbing**



**Shidqi Ahyani, M. Ag.**

**NIP. 198304252018011001**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohammad Shofiyyuddin Husni  
NIM : 18110127  
Judul : Signifikansi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan  
Sistem Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran Alquran dan Hadis di MAN 5 Jombang  
Dosen Pembimbing : Shidqi Ahyani, M. Ag.  
Kelas : PAI-D  
Nomor WA : 085735532992  
Email Aktif : 18110127@student.uin-malang.ac.id

Menyatakan dengan ini akan melengkapi berkas data persyaratan Ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, apabila dibutuhkan setelah pandemi Covid-19.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 12 Mei 2022

Hormat saya,



Mohammad Shofiyyuddin Husni  
NIM. 18110127

HALAMAN PENGESAHAN

**SIGNIFIKANSI SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DAN  
SISTEM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN DAN HADIS  
DI MAN 5 JOMBANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Mohammad Shofiyyuddin Husni (18110127)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Mei 2022 dan dinyatakan  
**LULUS**  
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**  
Dr. Hj. Sulalah, M. Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

**Sekretaris Sidang**  
Shidqi Ahyani, M. Ag  
NIP. 19830425 201801 1 001

**Pembimbing**  
Shidqi Ahyani, M. Ag  
NIP. 19830425 201801 1 001

**Penguji Utama**  
Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M. Ag  
NIP. 19700427 200003 1 001

**Tanda Tangan**

:   
:   
:   
: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Uji Maulana Malik Ibrahim Malang



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya

Skripsi ini saya persembahkan kepada ibu saya yang senantiasa memperjuangkan dan memberikan motivasi yang terbaik untuk putranya. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orangtua saya tidak sia-sia

Skripsi ini saya persembahkan juga bagi semua pihak yang telah bertanya:

“Kapan Sidang?” “Kapan Wisuda?” dan “Kapan Nyusul ?”

Kalian salah satu semangat saya segera menyelesaikan skripsi ini

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Alquran dan terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Marwah, 2010), hal. 267

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Signifikansi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Dan Hadis di MAN 5 Jombang*” tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini disusun ialah sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini, namun karya ini tidak akan terselesaikan tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang senantiasa memberikan dorongan baik secara moril maupun materil, maka dari itu, pada kesempatan kali ini, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Abi saya, Abd. Rozaq (alm) yang menjadi motivasi saya ketika sedang *down* bisa bangkit kembali untuk mencapai cita-cita saya. Semoga beliau tenang disana.
3. Umi saya, Nurul Hidayati yang telah membimbing, menuntun, mendo’akan, dan selalu memberikan motivasi sehingga saya sampai di titik ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku ketua dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

6. Bapak Shidqi Ahyani, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengajar dan membimbing selama proses belajar.
8. Bapak Drs. Ahmad Mudzakkir selaku kepala sekolah MAN 5 Jombang dan Ibu Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I yang telah membimbing dan menuntun penelitian ini.
9. Teman-teman saya yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Diri sendiri yang tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses dalam kehidupan.

Atas semua bantuan yang diberikan maka penulis berharap semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan dorongan dalam terselesaikan skripsi ini. Sekalipun penulis telah berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 9 Mei 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ن = n
ب = b	س = s	و = w
ت = t	ش = sy	ه = h
ث = ts	ص = sh	ء = ‘
ج = j	ض = dl	ي =
ح = h	ط = th	ن = n
خ = kh	ظ = zh	و = w
د = d	ع = ‘	ه = h
ذ = dz	غ = gh	ء = ‘
ر = r	ف = f	ي = y

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

أُي = î

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>ABSTRACT</b> .....	xxi
<b>البحث مستخلص</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Orisinalitas Penelitian .....	7
G. Definisi Istilah.....	12

H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Hasil Belajar.....	14
1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Manfaat Hasil Belajar .....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
B. Pembelajaran Jarak Jauh.....	17
1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh.....	17
2. Jenis Model Pembelajaran Jarak Jauh.....	18
3. Langkah-langkah Pembelajaran Daring.....	19
4. Manfaat Pembelajaran Jarak Jauh.....	19
5. Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh.....	20
C. Pembelajaran Tatap Muka .....	21
1. Pembelajaran Pembelajaran Tatap Muka.....	21
2. Metode Pembelajaran Tatap Muka .....	21
3. Langkah-langkah Pembelajaran Tatap Muka.....	25
4. Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka.....	25
5. Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka.....	26
D. Kerangka Berfikir .....	27
E. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian .....	30
B. Variabel Penelitian.....	31
1. Variabel bebas .....	31
2. Variabel terikat.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32

1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	32
D. Waktu dan Tempat.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Wawancara .....	33
2. Observasi dan Dokumentasi.....	33
3. Tes .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Normalitas .....	35
2. Uji Homogenitas .....	36
3. Uji Hipotesis.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	37
1. Sejarah Madrasah .....	37
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	43
3. Struktur Organisasi.....	47
B. Deskripsi Data.....	49
1. Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang .....	50
2. Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang.....	55
3. Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka	

pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang .....	59
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	64
A. Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang.....	64
B. Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang.....	65
C. Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang.....	67
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi Penelitian.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 1 Orisinalitas Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 3 1 Kisi-kisi Penulisan Soal Tes .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3 2 Kategori Hasil Belajar.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Jarak Jauh..</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Nilai Pembelajaran Jarak Jauh</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.3 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Tatap Muka.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Nilai Pembelajaran Tatap Muka</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.7 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tatap Muka.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Tatap Muka.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Saat Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Saat Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji-t Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Saat Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2 1 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4 1 Diagram Tenaga Pendidik &amp; Kependidikan MAN</b>	
<b>5 Jombang.....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 4 2 Diagram Golongan PNS .....</b>	<b>48</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2** : Surat Keterangan Bukti Penelitian
- Lampiran 3** : Lembar Observasi
- Lampiran 4** : Hasil Wawancara
- Lampiran 5** : Nilai Hasil Belajar Peserta Didik
- Lampiran 6** : Soal Tes
- Lampiran 7** : Proses Perhitungan dengan SPSS
- Lampiran 8** : Struktur Organisasi MAN 5 Jombang
- Lampiran 9** : Tenaga Pendidik PNS MAN 5 Jombang
- Lampiran 10** : Tenaga Pendidik GBPNS MAN 5 Jombang
- Lampiran 11** : Tenaga Kependidikan
- Lampiran 12** : Bukti Konsultasi
- Lampiran 13** : Dokumentasi
- Lampiran 14** : Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Husni, Mohammad Shofiyyuddin, 2022. *Signifikansi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Dan Hadis di MAN 5 Jombang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Shidqi Ahyani, M. Ag.

---

---

Indonesia sedang mengalami masa penyebaran virus *corona* yang mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran. Pemerintah mengupayakan untuk menggunakan pembelajaran jarak jauh untuk dilakukan pada masa pandemi *Covid-19*. Melalui proses pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh ini, pendidik diharapkan untuk memaksimalkan dalam pembelajaran jarak jauh ini dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga nanti setelah masa pandemi berakhir, metode yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini tetap dapat digunakan pada saat pembelajaran tatap muka setelah pandemi. Dengan begitu, metode yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh dan tatap muka dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang pada saat pembelajaran jarak jauh, (2) untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang pada saat pembelajaran tatap muka, (3) untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh dan tatap muka terhadap hasil belajar peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan pola faktorial. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu berupa tes dan data pembantu berupa dokumentasi dan wawancara. Data penelitian dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Release 25*.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar pembelajaran jarak jauh peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang pada mata pelajaran Alquran dan Hadis tergolong baik dengan persentasi sebesar 55% dari 22 peserta didik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,9. Sedangkan pada saat pembelajaran tatap muka juga tergolong baik dengan persentase sebesar 82% dari 22 peserta didik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,8. Dari hasil tersebut, diperoleh juga hasil uji-t yaitu signifikansi sebesar 0,00, artinya signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar

mata pelajaran Alquran dan Hadis menggunakan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka pada peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang. Pencapaian hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh lebih rendah dengan persentase sebesar 55% dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka dengan persentase sebesar 82%.

**Kata Kunci :** *Hasil Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh, Pembelajaran Tatap Muka*

## ABSTRACT

Husni, Mohammad Shofiyyuddin, 2022. *The Significance of the Online and Face-to-Face Learning System on Student Learning Outcomes in Al-Quran and Hadith Subjects at MAN 5 Jombang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Shidqi Ahyani, M. Ag.

---

The vast spreading of the coronavirus in Indonesia disrupts the learning process. The government recommends implementing online learning during the COVID-19 pandemic era. Through doing so, the educators are expected to optimize online learning by employing a suitable learning method that can be used in face-to-face learning after the pandemic is over. Therefore, the methods used in both learning systems can influence students' learning outcomes.

The objectives of the research are (1) to find out the Quran Hadith learning outcome of X IIS 3 MAN 5 Jombang students in their online class, (2) to find out the Quran Hadith learning outcome of X IIS 3 MAN 5 Jombang students on their face-to-face class, (3) to prove whether there is a significant difference between online and face-to-face class on the learning result of X IIS 3 MAN 5 Jombang students.

It is a quantitative research using an experimental method and factorial pattern. Data collection techniques carried out by researchers are in the form of tests and auxiliary data in the form of documentation and interviews. The research data is analyzed using SPSS for Windows Release 25.

The result of the research shows that the online class learning outcome of X IIS 3 MAN 5 Jombang students on Quran and Hadith subject is good with 55% of students getting a mean score of 65.9. Meanwhile, in the face-to-face class, the learning outcome is also good with 82% of 22 students getting a mean score of 74.8. Furthermore, the result of the t-test is 0.00, which means the significance is  $< 0.05$ . It shows that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that there is a significant difference in learning outcomes between the online and face-to-face classes of Quran and Hadith subject among students of X IIS 3 MAN 5 Jombang. The students' achievement in their online class is 55%, which is lower than that in face-to-face class, which is 82%.

**Keywords:** *Learning Outcome, Online Learning, Face-to-Face Learning*

## مستخلص البحث

حسني، محمد صافي الدين، ٢٠٢٢. الدلالة نظام التعليم عن بعد ونظام التعليم الحضوري عن حصيلة تعلم الطلاب في مادة القرآن والحديث في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٥ جومبانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: صدقي أحياني، الماجستير. :

تشهد إندونيسيا فترة من انتشار فيروس كورونا مما أدى إلى تعطيل عملية التعليم. تحاول الحكومة استخدام التعليم عن بعد للقيام به خلال جائحة الكوفيد-١٩. مع عملية التعليم باستخدام نظام التعليم عن بعد هذا، من المتوقع أن يحقق المعلمون أقصى استفادة منه باستخدام أساليب التعليم المناسبة بحيث لا يزال من الممكن استخدام الأساليب المستخدمة في التعليم عن بعد في وقت لاحق بعد انتهاء فترة الوباء. لذلك، يمكن أن تؤثر الأساليب المستخدمة أثناء التعليم عن بعد والتعليم الحضوري على نتائج تعلم الطلاب.

الهدف من هذا البحث هو (١) معرفة نتائج التعلم في مادة القرآن والحديث للصف العاشر تخصص العلوم الإجتماعية ٣ في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٥ جومبانج أثناء التعليم عن بعد، (٢) معرفة نتائج التعلم في مادة القرآن والحديث للصف العاشر تخصص العلوم الإجتماعية ٣ في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٥ جومبانج أثناء التعليم الحضوري، (٣) إثبات وجود فروق ذات دلالة إحصائية بين التعليم عن بعد والتعليم الحضوري في نتائج التعلم لطلاب الصف العاشر تخصص العلوم الإجتماعية ٣ في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٥ جومبانج.

هذا البحث هو بحث كمي بنوع الدراسة التجريبية بالنمط العاملي. تقنيات جمع البيانات التي يقوم بها الباحثون هي في شكل اختبارات وبيانات مساعدة في شكل وثائق ومقابلات. تم تحليل بيانات البحث باستخدام تطبيق SPSS لنظام التشغيل ويندوز ريليز ٢٥.

أظهرت نتائج هذا البحث أن نتائج التعلم بنظام التعليم عن بعد لطلاب الصف العاشر تخصص العلوم الإجتماعية ٣ في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٥ جومبانج في مادة القرآن والحديث جيدة نسبيا بالقيمة ٥٥ % من ٢٢ طالبا، ويحصل على درجة متوسطة ٦٥.٩. وفي الوقت نفسه، نظام التعليم الحضوري يكون جيدا نسبيا بالقيمة ٨٢ % من ٢٢ طالبا، ويحصل على درجة متوسطة ٧٤.٨. من هذه النتائج، تم الحصول على نتائج اختبار ت أيضا بدرجة الأهمية ٠.٠٠٠، مما يعني أن درجة الأهمية  $> 0.005$ . وهذا يدل على أن  $H_0$  مرفوض و  $H_1$  مقبول، لذلك يمكن الاستنتاج أن هناك فرقا كبيرا بين نتائج التعلم في مادة القرآن والحديث بنظام التعليم عن بعد ونظام التعليم الحضوري لطلاب الصف العاشر تخصص العلوم الإجتماعية ٣ في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية ٥ جومبانج. تحقيق نتائج تعلم الطلاب بنظام

التعليم عن بعد أقل بالقيمة ٥٥ % مقارنة بنتائج تعلم الطلاب بنظام التعليم الحضوري بالقيمة ٨٢ %.

الكلمات الرئيسية: نتائج التعلم، التعليم عن بعد، التعليم الحضوري.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi tidak baik yang disebabkan oleh virus yang berasal dari China tepatnya di Wuhan yang kita sebut sebagai Corona Virus atau Covid 19<sup>2</sup> menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan seperti batuk dan pilek namun sifatnya lebih mematikan. Penyebaran virus ini bisa ditempat umum atau kerumunan, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat mengatakan penyebaran virus ini melalui kontak fisik seperti berjabat tangan maka dianjurkan agar mencuci tangan dengan benar dan baik sesuai langkah serta menggunakan masker jika keluar rumah untuk pencegahan penyebaran Corona Virus. Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan *Physical Distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> WHO. (2020). *www.who.int* diakses pada 22 November 2021.

<sup>3</sup> Covid-19. (2020). *covid19.go.id* diakses pada 22 November 2021.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengembangan kemampuan diri pada peserta didik dalam hal spiritual, pengelolaan diri, kepribadian, kemampuan berpikir, akhlak yang mulia, dan kualitas diri.<sup>4</sup> Proses belajar atau kegiatan belajar adalah kewajiban peserta didik menggali lebih banyak ilmu pengetahuan untuk bekal kedepan sesuai tujuan yang diinginkan dari pendidikan. Sesuai surat edaran yang diterbitkan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang terhitung mulai tanggal 16 Maret 2020 memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi peserta didik dan mahasiswa didik di seluruh provinsi.

Pemerintah mengupayakan pendidikan di Indonesia ini dengan melaksanakan tatap muka secara daring/online dan membatasi berinteraksi antar manusia secara langsung dan tetap selalu menjaga protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak. Pembelajaran jarak jauh/online ini dilakukan dirumah masing-masing dengan diawasi orangtua dirumah dan dipandu oleh guru mata pelajaran secara daring. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, mendukung keputusan Pemda dan menyiapkan aplikasi pengembangan jarak jauh dengan bekerja sama dengan

---

<sup>4</sup> Harahap, N. H. (2020). *Educational Contributions in Family and Participative Extracurricular on Students' Prosocial Behavior*. . International Journal of Research in Counseling and Education 4(1). Hal 119

berbagai perusahaan di bidang teknologi pendidikan dalam membantu peserta didik untuk terus belajar secara mandiri.

Setiap orang yang berpendidikan pasti melakukan sebuah kegiatan yang dinamakan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang mana ada perubahan diri pada seseorang dalam bentuk peningkatan kualitas baik perilaku, ilmu pengetahuan, keterampilan, daya pikir, sikap dan kemampuan lainnya.<sup>5</sup> Tujuan dari belajar sendiri ialah supaya seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang mana awalnya kita tidak mengetahui maksud suatu materi tetapi setelah kita belajar, kita dapat mengetahui maksud materi yang tidak kita ketahui sebelumnya. Dengan belajar berarti kita telah menanamkan konsep sekaligus keterampilan. Selain itu, dengan belajar kita dapat membentuk sikap kita terutama pada anak kecil karena harus hati-hati, bijak dan memberikan contoh sikap yang dapat ditiru. Seseorang dikatakan belajar apabila pada dirinya terjadi aktivitas yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku, untuk terjadinya perubahan tersebut maka dalam proses pembelajaran setiap peserta didik harus terlibat secara aktif dengan harapan bisa tercapai tujuan sebuah pembelajaran.

Dalam hal ini guru sangat diperlukan yaitu untuk memberikan dorongan dan motivasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik terlibat secara totalitas. Sehingga guru harus menguasai baik

---

<sup>5</sup> Ayulia Septiani, M. T. (2021). *Tingkat Aktivitas Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam di Masa*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5). Hal. 131

materi maupun strategi dalam pembelajaran.<sup>6</sup> mengatakan guru dalam mengajar harus efektif baik untuk dirinya maupun untuk pembelajaran. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif diperlukan syarat-syarat seperti belajar secara aktif, baik mental maupun fisik, guru harus mempergunakan berbagai macam metode dalam mengajar, guru juga perlu mempertimbangkan perbedaan individual karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu, guru juga akan dapat mengajar dengan efektif apabila selalu membuat perencanaan sebelum mengajar. Pengaruh guru yang sugestif juga perlu diberikan pada peserta didik. Seorang guru harus memiliki sikap berani dalam menghadapi peserta didiknya agar peserta didik juga mampu merangsang dirinya untuk berfikir atas pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran secara jarak jauh ini, guru harus mampu mendesain model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakter peserta didik. Penggunaan aplikasi pada model pembelajaran jarak jauh sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring yang didesain mudah diakses dengan efektif sehingga nantinya dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang model dan metode pembelajaran karena pembelajaran

---

<sup>6</sup> Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 53

jarak jauh ini nantinya dapat menjadi solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah dengan guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Harapannya ketika masa pandemi berakhir, peserta didik akan terbiasa dengan metode pembelajaran jarak jauh yang mungkin nanti pada saat pembelajaran dilakukan tatap muka kembali pembelajaran jarak jauh ini tetap bisa digunakan, entah dalam pengerjaan tugas ataupun keadaan darurat setelah pandemi Covid-19 ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang di atas menjelaskan bahwa peserta didik telah mengalami fase dimana terdapat model pembelajaran baru dan metode belajar baru sehingga diperlukan adaptasi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Peserta didik juga mengalami masa peralihan antara pembelajaran jarak jauh yang merupakan metode pembelajaran yang baru bagi mereka kemudian beralih lagi pada pembelajaran tatap muka yang sebelumnya sudah pernah dilakukan kemudian terkena kendala akibat pandemi dan sekarang dilakukan tatap muka kembali. Terutama pada kelas X yang pada saat mereka kelas IX disuguhkan dengan metode pembelajaran jarak jauh kemudian naik ke kelas X dimana juga sempat melaksanakan pembelajaran jarak jauh meskipun hanya sebentar dan pada saat itu juga beralih kembali kepada pembelajaran tatap muka. Sehingga peserta didik banyak yang tidak mengenal teman sekelas bahkan kelas pun mereka tidak mengetahui.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari indentifikasi masalah diatas, dapat penulis ambil beberapa rumusan masalah.

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik kelas X IIS 3 di MAN 5 Jombang pada saat mengikuti pembelajaran secara jarak jauh?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik kelas X IIS 3 peserta didik di MAN 5 Jombang pada saat mengikuti pembelajaran tatap muka setelah melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
3. Bagaimana perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik kelas X IIS 3 di MAN 5 Jombang pada pembelajaran jarak jauh dan pembelajran tatap muka?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang pada saat mengikuti pembelajaran secara jarak jauh.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang pada saat mengikuti pembelajaran secara tatap muka.

3. Untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh dan tatap muka terhadap hasil belajar peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat setelah dilakukan penelitian ini ialah memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, lebih khusus pada mata pelajaran Alquran dan Hadis mengenai perbandingan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dan tatap muka. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan oleh calon peneliti yang lain sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian yang relevan.

#### **F. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian menunjukkan bahwa masalah yang diangkat oleh peneliti belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan tema penelitian ini diantaranya adalah :

1. Sugama Maskar, Putri Sukma dan Nicky Dwi Puspaningtyas. **Jurnal** dengan judul "*Online Learning & Blended Learning : Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu*". Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu pada kalangan mahasiswa pada tingkat Strata 1 (S1). Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perbedaan hasil belajar.

2. Dias Astisa. **Skripsi** dengan judul “*Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik Antara Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Dengan Two Stay Two Stray Pada Kelas IX MTs Madani Pao-Pao*”. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu meneliti tentang model pembelajaran kooperatif *group investigation* dengan *two stay two stray*. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama bertolak ukur dari hasil belajar peserta didik.
3. Destry Wani Sihombing. **Skripsi** dengan judul “*Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Antara Metode Luring Dengan Metode Daring Di Kelas IV SDN 067246 Flamboyan Raya tahun Ajaran 2020/2021*”. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu pada tingkat Sekolah Dasar dan juga meneliti pada perbandingan yang berbeda kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang perbandingan hasil belajar peserta didik.

**Tabel 1 1 Orisinalitas Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Profil Penelitian</b>	<b>Jenis Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Sugama Maskar, Putri Sukma dan Nicky Dwi	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa kelompok data dengan	Meneliti tentang perbedaan hasil belajar	Subjek penelitian yaitu pada kalangan

	Puspaningtyas. Jurnal dengan judul “ <i>Online Learning &amp; Blended Learning : Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu</i> ”.		menggunakan metode <i>blended learning</i> maupun dengan <i>full online</i> tidak menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan dengan nilai <i>p-value</i> atau sig.	peserta didik.	mahapeserta didik pada tingkat Strata 1 (S1).
2.	Dias Astisa. Skripsi dengan judul “ <i>Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Antara Metode Luring Dengan</i>	Penelitian Eksperimen	Rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran Group Investigation sebesar = 66,24 sedangkan	Meneliti tentang perbandingan hasil belajar peserta didik.	Fokus penelitian yaitu meneliti tentang model pembelajaran kooperatif <i>group investigation</i>

	<p><i>Metode Daring Di Kelas IV SDN 067246 Flamboyan Rayatahun Ajaran 2020/2021”.</i></p>		<p>rata-rata hasil belajar biologi kelompok yang menggunakan model pembelajaran Two Stay Two Stray sebesar = 80,26. Hasil analisis inferensial data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh <math>t_{hitung} 8,29 &gt; t_{tabel} 2,011</math> dan signifikansi</p>		<p>dengan <i>two stay two stray.</i></p>
--	---	--	--	--	--

			(0,000 < 0,05).		
3.	Destry Wani Sihombing. Skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Antara Metode Luring Dengan Metode Daring Di Kelas IV SDN 067246 Flamboyan Rayatahun Ajaran 2020/2021”.	Penelitian eksperimen semu dengan analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.	Hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode luring di kelas IV A dengan rata-rata 85,45. Hasil belajar dengan menggunakan metode daring di kelas IV B dengan rata-rata 79,52. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar luring	Meneliti tentang perbandingan hasil belajar peserta didik.	Subjek penelitian yaitu pada tingkat Sekolah Dasar dan juga meneliti pada perbandingan yang berbeda kelas yaitu kelas IV A dan IV B.

			dengan hasil belajar daring kelas IV SDN 0067246 Flamboyan Raya.		
--	--	--	--	--	--

Dari tabel diatas yang membedakan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sistem pembelajaran tatap muka setelah adanya pandemi Covid-19 tentu berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemi Covid-19. Pada sistem pembelajaran tatap muka setelah pandemi merupakan tatap muka yang terbatas, artinya dari segi waktu satu jam pelajaran yang semula 45 menit berubah menjadi 25 menit per 1 JP. Ini tentu akan membawa pengaruh yang signifikan terhadap kualitas belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan tanpa adanya kelas kontrol karena aspek yang dibandingkan adalah variabel independen atau variabel bebas.

### **G. Definisi Istilah**

1. Metode Pembelajaran Tatap Muka : merupakan sebuah proses sistematis yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi secara tatap muka sehingga menimbulkan interaksi antara pendidik dan peserta didik.
2. Metode Pembelajaran Jarak Jauh : merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang

dilakukan dengan jarak jauh agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Hasil Belajar : merupakan evaluasi atau tolak ukur peserta didik setelah mengikuti sebuah proses pembelajaran.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini memuat tentang ide pokok bahasan pada setiap bab yang selanjutnya dideskripsikan ke dalam bentuk sebuah narasi.

### **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan bagian awal dalam sebuah penulisan skripsi yang didalamnya terdapat beberapa sub bab diantaranya: latar belakang; identifikasi masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; orisinalitas penelitian; definisi istilah dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Kajian Teori**

Kajian teori merupakan bagian dari skripsi yang membahas tentang teori yang menjadi landasan pada penelitian ini diantaranya: pengertian pembelajaran tatap muka; strategi pembelajaran tatap muka; langkah-langkah pembelajaran tatap muka; metode pembelajaran tatap muka; pengertian pembelajaran jarak jauh; strategi pembelajaran jarak jauh; langkah-langkah pembelajaran jarak jauh; metode pembelajaran jarak jauh; pengertian belajar; prinsip

belajar; pengertian hasil belajar; faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

### BAB III Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian; populasi dan sampel; waktu dan tempat penelitian; variabel penelitian; desain penelitian; instrumen dan bahan penelitian; teknik pengumpulan data; teknik analisis data.

### BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang paparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data dan analisis hasil penelitian

### BAB V Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari hasil paparan data penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya.

### BAB VI Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari suatu penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil diartikan sebagai suatu yang dibuat oleh usaha. Jadi, hasil merupakan sesuatu yang muncul atau akibat dari suatu usaha yang dilakukan. Belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam kehidupan manusia sehari-hari karena belajar merupakan suatu proses dimana seseorang akan mendapatkan suatu ilmu pengetahuan yang baru yaitu dengan belajar.<sup>7</sup> Beberapa ahli mengemukakan beberapa definisi tentang belajar salah satunya yaitu Skinner memberikan definisi "*Learning is a process of progresive behavior adaptation*". Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Hal ini berarti bahwa sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresivitas, adanya tendensi ke arah yang lebih sempurna atau lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Hasil belajar merupakan proses dalam diri seorang individu yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.<sup>8</sup> Ciri-ciri hasil belajar yang baik yaitu :

---

<sup>7</sup> Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hal 71

<sup>8</sup> Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal 44

- a. Tes hasil belajar yang baik adalah bahwa tes hasil belajar tersebut telah memiliki reliabilitas atau bersifat reliabel. Sebuah tes hasil belajar dinyatakan reliabel adalah ketika hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama dan hasilnya tetap sama dan stabil, dengan demikian suatu ujian dapat dikatakan reliabilitas.
- b. Tes hasil belajar yang baik adalah ketika tes hasil belajar tersebut valid atau tepat.
- c. Hasil belajar yang baik adalah ketika hasil belajar tersebut objektif, artinya tes hasil belajar tersebut disusun dan dilaksanakan dengan apa adanya diambilkan dari materi atau bahan pelajaran yang diberikan telah sesuai dengan tujuannya.
- d. Tes hasil belajar yang baik adalah ketika hasil belajar tersebut bersifat praktis dan ekonomis, artinya dapat dilaksanakan dengan mudah dan sederhana dalam artian tidak memerlukan peralatan yang sulit pengadaannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup beberapa aspek diantaranya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui

---

<sup>9</sup> Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo. Hal 88

evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Manfaat Hasil Belajar

Susanto mengemukakan bahwa hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk :<sup>10</sup>

- a. Menambah pengetahuan
- b. Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
- c. Lebih mengembangkan keterampilannya
- d. Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal
- e. Lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat hasil belajar harus dapat merubah seseorang yang semula tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu atas ilmu pengetahuan yang baru sehingga wawasan menjadi luas kemudian dapat mengembangkan keterampilannya setelah belajar.

## 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>11</sup> Faktor tersebut meliputi :

---

<sup>10</sup> Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hal 189

<sup>11</sup> Dalyono, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rineka Cipta. Hal 55-60

a. Faktor Internal

Yaitu kecerdasan, bakat anak, motivasi belajar, minat perhatian, kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

## **B. Pembelajaran Jarak Jauh**

### 1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Sejak Covid-19 ini ditetapkan pandemi oleh WHO, berbagai negara banyak yang menerapkan *Lockdown* termasuk negara Indonesia yang awal tahun 2020 telah menerapkan PSBB pertama kali yang menyebabkan semua aktifitas masyarakat Indonesia terbatas. Khususnya aktivitas pendidikan di Indonesia juga sudah mulai terbatas. Padahal pendidikan justru harus tetap berjalan sebagaimana mestinya karena tanpa pendidikan, bangsa tidak akan maju.

Pemerintah mengupayakan pendidikan di Indonesia ini dengan melaksanakan tatap muka secara jarak jauh dan membatasi berinteraksi antar manusia secara langsung dan tetap selalu menjaga protokol kesehatan dengan memakai masker dan menjaga jarak. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dirumah masing-masing dengan diawasi orangtua dirumah dan dipandu oleh guru mata pelajaran secara jarak jauh.

Menurut Isman pembelajaran jarak jauh merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet dalam pelaksanaannya.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Jamaludin dkk, pembelajaran jarak jauh merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan tersendiri. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka pengertian pembelajaran jarak jauh adalah sistem pembelajaran tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik akan tetapi dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan jaringan internet.

## 2. Jenis Model Pembelajaran Jarak Jauh

Adapun model pembelajaran jarak jauh terdiri dari dua jenis, yaitu :

- a. Tatap muka virtual melalui video conference, teleconference, dan atau diskusi dalam group media social atau aplikasi pesan. Dengan adanya tatap muka secara virtual bertujuan untuk memastikan adanya interaksi langsung yang terjadi antara guru dengan siswa. Membuat RPP yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- b. *Learning Management System* (LMS), merupakan sistem pengelolaan pembelajaran integrasi secara daring melalui aplikasi. Adapun sistem pembelajaran dalam LMS ini yaitu meliputi pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian

---

<sup>12</sup> Isman, M. (2017). *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring)*. *The Progressive and Fun Education Seminar*. Hal 586

tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian atau penilaian. Contoh LMS ialah kelas maya rumah belajar, *google classroom*, ruang guru, *zenius*, *edomodo*, *moodle*, *google meetings*, *zoom meetings* dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

c. Memberikan tugas serta merekap tugas yang telah disepakati.

### 3. Langkah-langkah Pembelajaran Daring

Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran PJJ secara daring.
- b. Memastikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Menyiapkan materi pembelajaran.
- d. Menentukan metode dan interaksi yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran melalui daring.
- e. Menentukan jenis media pembelajaran, seperti format teks, audio/video simulasi, multimedia alat peraga dan sebagainya yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.<sup>14</sup>

### 4. Manfaat Pembelajaran Jarak Jauh

Adapun manfaat dari pembelajaran jarak jauh yaitu sebagai berikut.

- a. Membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dan murid.

---

<sup>13</sup> Kemendikbud, No. 15, tahun 2020, "*Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)*" Hal. 10

<sup>14</sup> Dewi Salma P & Dewi, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Persada Media Group, 2008), Hal. 10.

- b. Para siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu sama lain tanpa melalui guru.
- c. Memudahkan interaksi antara siswa dengan, guru, dengan orang tua.
- d. Sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis.
- e. Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu siswa juga dapat mengunduh bahan ajar yang diberikan oleh guru.
- f. Dengan model pembelajaran *daring* dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja.<sup>15</sup>

#### 5. Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

Adapun kekurangan pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa dengan siswa sehingga dapat menghambat terbentuknya nilai dalam proses pembelajaran.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional yang menggunakan ICT

---

<sup>15</sup> Kemendikbud, No. 15, tahun 2020, “Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)” Hal. 2

- e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet
- g. Kurangnya mereka-mereka yang mengetahui dan memiliki keterampilan soal-soal internet
- h. Kurangnya penguasaan bahasa komputer.<sup>16</sup>

### C. Pembelajaran Tatap Muka

#### 1. Pembelajaran Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik secara tatap muka, dengan memperhitungkan kejadian eksternal yang berlangsung di dalam peserta didik yang dapat diketahui selama proses tatap muka. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan tugas terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

#### 2. Metode Pembelajaran Tatap Muka

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur melalui seberapa banyak cara yang digunakan di dalam mengajar. Pembelajaran memberikan kepada setiap peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas dan dibantu oleh guru sebagai fasilitator ataupun pembimbing.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Dewi Salma P & Dewi, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Persada Media Group, 2008), Hal. 200-201.

<sup>17</sup> Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik*. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1). Hal. 234

Banyak beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi.

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah sebuah metode pembelajaran lama yang masih digunakan pada saat ini. Menurut kamus daring Cambridge Dictionary kata ceramah memiliki definisi “*a formal talk on a serious subject given to a group of people, especially student*”<sup>18</sup>

Berdasarkan *definisi* tersebut dapat diketahui bahwa ceramah merupakan percakapan formal kepada sekelompok orang, dalam hal ini adalah peserta didik. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang melibatkan presentasi lisan dalam menyampaikan informasi oleh pendidik kepada peserta didik.

Metode ceramah ini digunakan untuk menyampaikan informasi faktual yang meliputi prinsip, konsep dan pengetahuan teoritis tentang topik tertentu.<sup>19</sup> Guru menjelaskan informasi secara lisan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada metode ceramah guru berperan *sebagai* pusat pembelajaran. Guru memiliki peran penting karena sebagai pengatur pembelajaran. Guru juga memiliki kewenangan dan bertanggungjawab dalam mengatur pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

18

<sup>19</sup> Dewa Putu Yudhi Ardiana, A. W. (2021). *Metode Pembelajaran Guru*. Yayasan Kita Menulis. Hal. 56

Dalam metode ceramah, kurang aktifnya peserta didik memberikan dampak pada kebermanfaatan metode ceramah untuk *digunakan* dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mengupayakan untuk memanfaatkan media lain seperti papan tulis dan LCD proyektor yang membantunya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebagai contoh Simamora memberikan kombinasi metode ceramah dengan metode pembelajaran yang lainnya.<sup>20</sup>

- 1) Metode ceramah plus tanya jawab dan tugas. Metode kombinasi ini sering dilakukan oleh guru. Pada metode ini terdapat kesempatan peserta didik untuk bertanya kepada seorang guru serta pemberian tugas untuk peserta didik.
- 2) Metode ceramah plus diskusi dan tugas. Metode kombinasi ini juga sering digunakan oleh guru. Pada metode ini peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sebangku atau berdiskusi langsung dengan gurunya serta pemberian tugas untuk peserta didik.
- 3) Metode ceramah plus demonstrasi dan latihan. Metode kombinasi ini menggabungkan metode ceramah dengan metode demonstrasi dan latihan. Pada metode ini guru menyampaikan materi dengan ceramah yang

---

<sup>20</sup> Simamora. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*. Yogyakarta: STIE YKPN. Hal 89

dikombinasikan dengan demonstrasi kemudian dilanjutkan dengan melatih keterampilan peserta didik.

#### b. Metode Diskusi

Subroto dalam (Dewa Putu Yudhi Ardiana) mengemukakan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mendapatkan sebuah kesimpulan berbagai alat-alat alternatif pemecahan suatu masalah.<sup>21</sup> Sedangkan diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan.<sup>22</sup>

Diskusi adalah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan yang sudah ditentukan melalui cara tukar informasi, atau pemecahan masalah.<sup>23</sup> Diskusi adalah memberikan alternatif jawaban untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan. Dengan catatan persoalan yang akan dipecahkan harus dikuasai secara mendalam. Diskusi akan terasa kaku apabila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai. Dalam diskusi, guru

---

<sup>21</sup> *Op cit.* Hal 58

<sup>22</sup> Z Mitasari, N. P. (2016). *Studi pola penyesuaian diri mahapeserta didik luar jawa di universitas tribhuwana tunggadewi*. Jurnal Bioedukatika 4 (1), Hal. 121

<sup>23</sup> *Op cit.* Hal 58

menyuruh peserta didik memilih jawaban yang tepat dari banyak kemungkinan alternatif jawaban.<sup>24</sup>

### 3. Langkah-langkah Pembelajaran Tatap Muka

Adapun langkah-langkah pembelajaran tatap muka adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan tujuan, informasi latar belakang pelajaran, dan menyiapkan kesiapan belajar siswa.
- b. Guru mendemonstrasikan keterampilan yang benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
- c. Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal.
- d. Guru melakukan pemeriksaan/pengecekan terhadap keberhasilan siswa mengerjakan tugas dengan baik, memberikan umpan balik.
- e. Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan pelatihan khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

### 4. Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka

Berikut adalah beberapa kelebihan dari pembelajaran tatap muka.

#### a. Mendorong Siswa Giat Belajar

Dengan dilakukannya pembelajaran tatap muka maka terjadi interaksi antar siswa dengan guru sehingga mendorong

---

<sup>24</sup> Djamarah, S. B. (2003). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>25</sup> Awal Akbar Jamaluddin, *Model-model Pembelajaran Tatap Muka*, (Malang:, Universitas Negeri Malang, 2016), Hal. 8.

siswa untuk aktif mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Partisipasi Aktif Siswa dan Guru

Pada proses pembelajaran siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan kelas. Siswa akan aktif mengajukan pertanyaan kepada gurunya jika mereka memiliki masalah dalam pelajarannya. Hal ini sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang teori yang dibahas di kelas.

c. Terjadwal Dengan Baik

Dalam pembelajaran tatap muka jadwal dan pelakasannya sekolah menjadi teratur sehingga melatih kedisiplinan siswa.

d. Komunikasi

Dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka maka terjadilah komunikasi yang baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa itu sendiri.<sup>26</sup>

5. Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka

Adapun beberapa kekurangan dari pembelajaran tatap muka adalah sebagai berikut.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler yang mendistorsi siswa

Ketika siswa mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler bisa menimbulkan kesulitan dalam berkonsentrasi pada

---

<sup>26</sup> *Ibid*, Hal. 15

pembelajaran mereka. Karena siswa masih sulit untuk menjaga keseimbangan pembelajarannya.

d. Seperti disuapi

Pada proses pembelajaran siswa cenderung bergantung kepada guru mereka sehingga siswa seperti disuapi ketika proses pembelajaran.

e. Ruang dan waktu yang terbatas

Pada pembelajaran tatap muka fasilitas yang tidak merata membuat pembelajaran tidak seimbang antara di desa dengan di kota. kondisi lingkungan ini juga sangat berpengaruh dalam keberlangsungan proses pembelajaran yang optimal.<sup>27</sup>

#### **D. Kerangka Berfikir**

Belajar merupakan sebuah proses atau usaha yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Untuk melihat perkembangan peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar karena hasil belajar peserta didik yang muncul karena pengalaman-pengalaman dalam melaksanakan proses belajar. Adanya pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh.

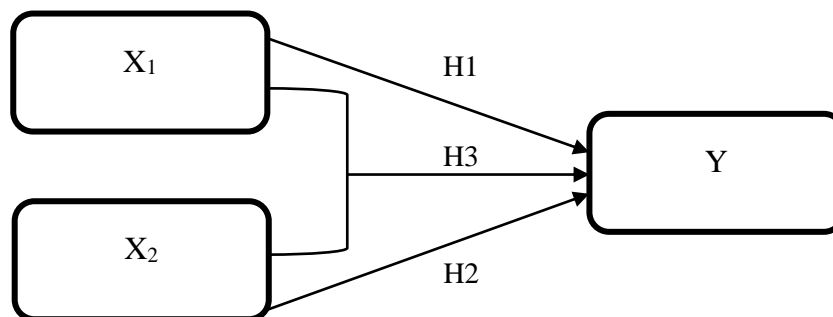
---

<sup>27</sup> *Ibid*, Hal. 16

Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan cara *daring* dengan memanfaatkan beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Google Form, Google Meet dll. Pembelajaran dengan cara ini cenderung mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik dan kurangnya fokus peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu pemerintah mengupayakan kembali pelaksanaan pembelajaran tatap muka setelah pandemi Covid-19 ini.

Dalam hal ini di duga terdapat signifikansi antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di MAN 5 Jombang.

**Gambar 2 1 Kerangka Berfikir**



Keterangan :

X<sub>1</sub> : Pembelajaran Jarak Jauh

X<sub>2</sub> : Pembelajaran Tatap Muka

Y : Hasil Belajar

H1 : X<sub>1</sub> berpengaruh signifikan terhadap Y

H2 : X<sub>2</sub> berpengaruh signifikan terhadap Y

H3 : X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diungkapkan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap Y artinya pembelajaran jarak jauh akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
2.  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap Y artinya pembelajaran tatap muka akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
3.  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y artinya pembelajaran jarak jauh dan tatap muka akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Nana S. Sukmadinata mengatakan, penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen.<sup>28</sup> Arikunto mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek lebih kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*.<sup>29</sup>

Menurut Sugiyono metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>30</sup> Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu *treatment* atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Jadi, penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah penelitian yang bertujuan untuk menilai

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) Hal 53

<sup>29</sup> Arikunto, S. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

<sup>30</sup> Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta. Hal. 73

pengaruh suatu tindakan pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pola F atau Faktorial, karena peneliti akan menyelidiki pengaruh yang ditimbulkan dari sebuah perlakuan. Dari setiap pertemuan pembelajaran menggunakan media yang berbeda, kemudian peneliti mengadakan perbandingan hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka tatap muka. Dari hasil perbandingan peneliti dapat mengambil kesimpulan apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik ketika menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dan tatap muka.

## **B. Variabel Penelitian**

Arikunto mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan variabel terikat.

### **1. Variabel bebas**

Ada dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu variabel penggunaan metode pembelajaran jarak jauh dan metode pembelajaran tatap muka.

### **2. Variabel terikat**

Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel terikat yaitu variabel hasil belajar pada mata pelajaran Alquran dan Hadis.

---

<sup>31</sup> Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hal. 118-119

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>33</sup> Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 5 Jombang. Karakteristik populasi pada kelas X tersebut adalah sama, yakni berdasarkan hasil nilai mata pelajaran Alquran dan Hadis.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Menurut Gulo sampel merupakan himpunan bagian/subset dari suatu populasi, sampel memberikan gambaran yang benar mengenai populasi.<sup>34</sup> Sampel dari penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas X IIS 3. Selanjutnya peneliti akan membandingkan antara hasil belajar menggunakan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka.

### D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022.

---

<sup>32</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Hal. 135

<sup>33</sup> Dr. Deni Darmawan, S. M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 137

<sup>34</sup> Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo. Hal. 78

Penentuan tempat didasarkan pertimbangan bahwa lokasi penelitian terletak di daerah tempat PKL peneliti. Pertimbangan lain adalah sekolah tersebut tidak menerapkan kelas unggulan sehingga semua kelas mempunyai komposisi yang sama yaitu terdiri dari peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Kondisi tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk pengambilan sampel dan pemberian perlakuan dalam penelitian. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada semester ganjil pada saat peneliti melakukan kegiatan PKL dan semester genap setelah sekolah melaksanakan penilaian akhir semester ganjil sekitar bulan Januari sampai dengan Juni 2022.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>35</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu berupa tes dan data pembantu berupa dokumentasi dan wawancara.

##### **1. Wawancara**

Peneliti akan melakukan wawancara kepada salah satu pendidik di MAN 5 Jombang untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan wawancara tidak terstruktur.

##### **2. Observasi dan Dokumentasi**

Peneliti akan melakukan observasi terkait perbandingan belajar peserta didik di MAN 5 Jombang dengan mengamati proses

---

<sup>35</sup> Dr. Deni Darmawan, S. M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 142

kegiatan belajar peserta didik baik ketika pada saat pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka. Selanjutnya dengan mengumpulkan data berupa dokumentasi kegiatan belajar mengajar peserta didik.

### 3. Tes

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan Ulangan harian yang telah ditetapkan jumlah item yang diperlukan serta indikator-indikator yang dipilih berdasarkan identifikasi masalah.

Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah soal pilihan ganda dengan hanya satu jawaban yang benar. Soal ini menggunakan empat option jawaban. Aspek yang diukur meliputi ingatan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran Alquran dan Hadis.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Djaali & Muljono, instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.<sup>36</sup> Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes prestasi yang dinamakan dengan tes ulangan harian Alquran dan Hadis. Penyusunan instrumen berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari silabus pembelajaran agama yang sudah baku. Berdasarkan kisi-kisi disusun tes ulangan harian sebanyak 15 butir dalam bentuk tes obyektif. Alasan pemilihan bentuk tes obyektif karena bentuk tes obyektif dapat mengukur prestasi belajar yang lebih banyak dari aspek-aspek penting. Bila dibandingkan

---

<sup>36</sup> Djaali dan Muljono, P. (2007). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. Hal. 59

dengan bentuk tes uraian. Tes obyektif pun sangat efektif untuk mengukur kemampuan, karena pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh satu jawaban yang absolut benar.

**Tabel 3 1 Kisi-kisi Penulisan Soal Tes**

	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Uraian Materi</b>	<b>No. Soal</b>
<b>Pembelajaran Jarak Jauh</b>	Memahami sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an	Memahami penurunan dan penulisan alquran dan sejarah perkembangannya	• Menganalisis proses penurunan alquran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses penurunan alquran</li> <li>• Pengumpulan alquran</li> <li>• Penulisan alquran</li> </ul>	2,3,4,5
			• Menganalisis sejarah penurunan dan penulisan alquran		1,6,7,9
			• Menganalisis pengumpulan alquran		8,10,11,12,13,14,15
<b>Pembelajaran Tatap Muka</b>	Memahami Sejarah Perkembangan Hadis	Memahami hadis Rasulullah sebagai salah satu sumber ajaran Islam dan sejarah perkembangan hadis	• Menyebutkan tokoh-tokoh hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tokoh-tokoh hadis</li> <li>• Perkembangan hadis</li> </ul>	5-12
			• Menuliskan pengertian hadis		1
			• Menganalisis pembukuan hadis		2,3,4
			• Menyebutkan perkembangan hadis		13,14,15

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini dilakukan 3 pengujian analisis data yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

#### **1. Uji Normalitas**

<sup>37</sup> Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta. Hal 147

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan bantuan SPSS *for windows release 25*.

## 2. Uji Homogenitas

Santoso mengemukakan pendapat bahwa uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.<sup>38</sup> Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji anova yang dihitung dengan bantuan SPSS *for windows release 25*.

## 3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *independent sample t test* dengan bantuan SPSS *for windows release 25*.

Untuk kategori hasil belajar peserta didik digunakan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Depdikbud sebagai berikut.<sup>39</sup>

**Tabel 3 2 Kategori Hasil Belajar**

No.	Nilai	Kategori
1.	0-50	Kurang
2.	51-65	Cukup
3.	66-80	Baik
4.	81-100	Sangat Baik

<sup>38</sup> Singgih Santoso, 2014. SPSS 22 from Essential to Expert Skills, Gramedia anggota IKAPI, Jakarta. Hal 79

<sup>39</sup> Kemendikbud (2013). *Kemendikbud dan Kebudayaan tahun 2013 tentang kriteria Hasil Belajar*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Hal. 131

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 5 Jombang.

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Madrasah**

MAN (Madrasah Aliyah Negeri) adalah lembaga pendidikan setingkat SLTA yang bercirikan agama islam. MAN bukan SMA, dan bukan madrasah salafiyah. Tetapi MAN mempunyai kurikulum sama dengan SMA, yang ditambah dengan sebagian mata pelajaran salafiyah, yaitu Bahasa Arab, Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Sejarah Islam dan Fiqih. Pada Madrasah Aliyah tertentu ditambah dengan mata pelajaran Nahwu, Shorof, Ilmu Hadits, Mustholah Al-Hadits, Balaghoh dan Ilmu Mantiq. MAN 5 Jombang berasal dari Madrasah Aliyah Bahrul Ulum desa Genukwatu, yang didirikan oleh para tokoh dusun Genukwatu pada tahun 1971. tokoh tersebut antara lain adalah Bpk Abdurrohman Alm, Bpk Abu bakar Alm, dan Bpk Nasuhan Alm. Tempat belajar masih meminjam dirumah penduduk diantaranya dirumah Ibu Siti Fatimah Almh, Ibu Mahsunah Almh, dan Ibu Nur Illah Almh.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan, pada tanggal 13 April 2022

Kemudian pada tahun 1987 menempati gedung di sebelah barat masjid, tetapi untuk kelas XII bertempat di serambi masjid. Dari tahun 1971-1985 kepala sekolah adalah Bpk. Nasuhan Almh. Muridnya masih sedikit, pada tiap angkatan masih 1 kelas saja. Pelajaran agamanya 50%, karena ditambah dengan Nahwu, Shorof, Ilmu Hadits, Mustholah Al-Hadits, Balaghoh dan Ilmu Mantiq. Dari tahun 1985-1995 berkembang lebih baik karena telah menempati gedung sendiri, telah mengikuti KKM di tambak beras, diadakan ekstra kurikuler Pramuka, dan Ziarah Wali 8 & study tour ke Jogja, kemudian di akhir kepemimpinan beliau, MA Bahrul Ulum bersama yayasan mendapat waqof dari Ibu Hj. Salamah (Bpk H. Misdidayangan) seluas 80 RU, tanah tersebut dari pembelian ke Ibu Tasminah (Ibu dari Bpk. Nasuhan) seharga 600 Ribu, untuk harga sekarang kurang lebih 240 juta. Setahun kemudian, MA memperluas lahan dengan membeli tanah seluas 20 RU (280 m) disebelah barat gedung MA BU dari bapak Sohum. Selanjutnya, sekitar tahun 1994, KEMENAG Kab.Jombang memberi penawaran agar Mts Bahrul Ulum atau MA nya berkenan untuk di Negerikan, maka para tokoh dan Kepala Madrasah mengadakan musyawarah dan mempertimbangkan agar salah satu dari Mts atau MA yang di negerikan. Setelah melalui Istikhoroh, akhirnya mengambil keputusan bahwa yang hendak di negerikan adalah MA Bahrul Ulum.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan, pada tanggal 13 April 2022

Dalam rangka mempersiapkan ke-Negeri an ini, kepala MA bpk Ali Shodiqin, Bpk K.H Mahrus, Ibu Siti Masriah dan para guru mengadakan persiapan yaitu menyediakan tanah yang mencukupi untuk didirikan gedung MAN, namun KEMENAG tidak memberikan anggaran untuk pemberi tanah. Dalaam usaha memperoleh tanah yang cukup, madrasah juga belum mempunyai anggaran yang mencukupi, sehingga atas kebesaran hati bendahara madrasah yaitu Ibu Siti Masriah, rela menjual sawah beliau seluas 270 RU, dan uangnya digunakan untuk membeli tanah yang ditempati gedung Yng sekarang ini, sedangkan uang Ibu Siti Masriah diganti pembayarannya secara bertahap. Luas tanah yang dibeli adalah 180 RU, ditambah beliau waqof 20 RU untuk masjid an-nur. Maka berikutnya, tanah di sebelah pembelian awal dalam beberapa tahun juga dibeli oleh MAN, sehingga MAN saat ini mempunyai lahan kurang leebih 360 RU atau 5100 M. Dalam rangka persiapan menuju Negeri, pada tahn 1995 sampai 1997 KEMENAG Kab.Jombang mengirim guru PNS untuk menjadi Kepala Madrasah, maka pada tanggal .. bulan .. tahun 1997 MA Bahrul Ulum resmi menjadi MAN GENUKWATU Ngoro Jombang. Dengan di kepalai oleh Drs. H Ghufron.<sup>42</sup>

Selama 1 tahun kepemimpinan, MAN hanya mempunyai 1 ruang kelas dan 1 ruang kantor, yang ditempati siswa kelas X, bersamaan dengan proses pembangunan gedung berjalan, maka MAN Genukwatu sebagian belajar di gedung lama, yaitu di sebelah utara Mts BU,

---

<sup>42</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan, pada tanggal 13 April 2022

Alhamdulillah sekitar 1 tahun proses pembangunan telah selesai, terdiri dari 3 ruang, saat ini ruang tersebut berada tepat di sebelah uang guru, dan muridnya pun yang sebelumnya per-angkatan adalah 1 ruang kelas saja, maka dengan tersedia nya ruang kelas yang cukup, maka berkembang menjadi 2 & 3 ruang kelas.

Hingga saat ini MAN 5 Jombang telah di pimpin oleh beberapa Kepala Madrasah yaitu :

1. Drs. H Ghufron (1997-2004)
2. Drs. H Asmuni (2004-2006)
3. Dra. Hj Chumajjah Noer (2006-2008)
4. Drs. Ahmad Mudzakkir (Selama 6 bulan)
5. Dra. Erma Rahmawati, M.Pd (2009-2015)
6. Drs. Ahmad Mudzakkir (2015-sekarang)

Pada awal MAN Genukwatu dipimpin oleh Bpk Drs. H Ghufron merupakan masa yang masih meletakkan dasar dasar pendidikan negeri, baik menata guru PNS dan Non PNS, menata administrasi, pengadaan gedung dan sarana lainnya. Dari tahun ke tahun, Alhamdulillah bisa berkembang sesuai dengan harapan. Muridnya pun telah berkembang, sebelumnya setiap angkatan ada 1 kelas, pada akhir periode Drs.H Ghufron telah berkembang menjadi 2 & 3 kelas. Pada periode ini guru PNS yang ditugaskan di MAN Genukwatu, antara lain Bpk Drs. H. Ghufron, Bpk H. Nasuhan, Bpk Drs. Nurwahid, Bpk Drs. H Abdul Karim, Bpk Drs. Sanhaji, Ibu Dra. Diah Setiyo Rini, sedangkan guru Non-PNS yang mengalami periode sebelum berstatus Negeri, dan sampai sekarang masih mengajar di

MAN adalah Bpk K.H Mahrus, Bpk Prawito, dan Bpk Fathulloh. Saat ini guru PNS beserta TU nya sejumlah 27 orang, ditambah dengan guru Non PNS berjumlah kurang lebih sekitar 60 orang. Dalam periode semua kepala madrasah, semua mengalami perkembangan di bidang akademik dan non akademik, serta pengadaan sarana prasarana, sehingga murid MAN bisa diterima di perguruan tinggi Negeri dan swasta manapun yang dikehendaki, termasuk pada akhir akhir ini, ada program bidikmisi dari siswa MAN banyak yang mendapatkan beasiswa tersebut. Pada Masa Ibu Chumajjah Noer, Program MAN dimulai adanya istighosah setiap jum'at pagi, dan dimulainya PPL siswa MAN di TPQ sekitar kecamatan Ngoro, dan sampai sekarang masih berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang sangat antusias dari TPQ yang ditempati dan pada tahun 2019 merupakan Pelaksanaan PPL yng ke-11. Dan pada akhir masa beliau, didirikan masjid An-Nur MAN GENUKWATU.<sup>43</sup>

Pada masa Ibu Dra. Hj. Erma Rahmawati, beliau menekankan prestasi akademik yang luar biasa. Siswa MAN banyak yang dikirim mengikuti lomba olimpiade Mata pelajaran, dan Ekstra kulikuler, Alhamdulillah siswa siswi dari MAN bisa mengikuti kejuaraan ini baik tingkat Kab. Jombang, dan tingkat Wilker Surabaya, serta tingkat Provinsi Jawa Timur, dan Alhamdulillah siswa MAN Genukwatu bisa bersaing dengan Madrasah yang lain, termasuk

---

<sup>43</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan, pada tanggal 13 April 2022

dibidang Pelajaran PAI dan Bahasa Arab mampu mengungguli paraa pelajar yang berada di pondok pesantren. Pada masa ini, dibangun beberapa ruang kelas, perpus, dan renovasi ruang guru.<sup>44</sup>

Berikutnya, pada masa kepemimpinan Bpk Mudzakkir, mengadakan pembaharuan pembangunan masjid dan beberapa ruang kelas, memperbaiki lapangan olahraga, dan meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, ditambah pula semakin mantapnya ekstra kurikuler yang menghasilkan juara banjari, juara PAI, Fisika, pramuka, dan semakin mantapnya kemampuan siswa MAN di bidang perlombaan PHBI di Kec.Ngoro, bahkan, selama 7 kali berturut turut MAN mampu menyabet juara umum di even PHBI & PHBN. Pada periode ini juga diadakan program sholat jum'at berjama'ah, pengiriman khotib dari siswa MAN ke masjid sekitar, khotmil qur'an setiap kelas ke rumah-rumah siswa ssetiap bulan. Diadakan juga penyembeihan hewan qurban di madrasah, dan milad (peringatan hari lahir MAN) yang diadakan bersama masyarakat. Pada bulan Agustus 2018 nama MAN Genukwatu diganti dengan MAN 5 JOMBANG, sebagaimana dapat diketahui sekarang, MAN 5 telah mempunyai prestasi yang baik, telah dididik sekitar 60 guru, dan jumlah peserta didik nya sekita 500 siswa yang menempati 17 ruang kelas. Dan sebuah peristiwa yang tidak pernah terjadi selama ini yaitu Pandemi COVID-19 berdampak para guru dan peserta didik mengadakan proses belajar mengajar tanpa bertatap

---

<sup>44</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan, pada tanggal 13 April 2022

muka (belajar via daring), bahkan Pelaksanaan Ujian juga melalui sistem Online. Hal ini menyebabkan anak didik semakin maju dalam mengikuti perkembangan Teknologi Informatika. Semoga Pandemi segera berakhir dan Madrasah dapat melaksanakan Proses Belajar Mengajar dengan normal kembali.<sup>45</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi Madrasah

Visi MAN 5 Jombang adalah “Terbentuknya generasi *Ilman Fil Hakim* (berilmu, beriman, terampil, sehat dan akhlaqul karim)”<sup>46</sup>

### b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi, MAN 5 Jombang memiliki misi, sebagai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara luas dan berkarakter Islami berdasarkan standar Isi dan Standar Kompetensi lulusan (SI dan SPr);
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendorong siswa berprestasi, disiplin, berakhlak mulia, memiliki etos kerja tinggi, kreatif, kritis, dan bertanggungjawab;
- 3) Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk

---

<sup>45</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan, pada tanggal 13 April 2022

<sup>46</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan, pada tanggal 13 April 2022

<sup>47</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan, pada tanggal 13 April 2022

- meningkatkan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler;
- 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan keagamaan melalui berbagai kegiatan di madrasah maupun di asrama;
  - 5) Penanaman dan aplikasi nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa, baik di madrasah, di rumah, maupun di masyarakat;
  - 6) Menyiapkan peserta didik untuk siap berkompetisi di era global;
  - 7) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar pendidik dan kependidikan;
  - 8) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditentukan;
  - 9) Menyelenggarakan manajemen dengan menerapkan prinsip kemandirian, partisipasi, kemitraan, transparansi, dan akuntabilitas;
  - 10) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua stake holder berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas;
  - 11) Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen madrasah kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa) MAN 5 Jombang;
  - 12) Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan;

13) Menanamkan kesadaran pentingnya upaya terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

c. Tujuan Madrasah

Setiap madrasah memiliki tujuan yang tentunya berbeda dari yang lain. Untuk itu, tujuan MAN 5 Jombang adalah sebagai berikut;<sup>48</sup>

1) Tujuan jangka pendek

- a) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berdaya saing di era global;
- b) Tercapainya nilai mata pelajaran UN sesuai yang ditetapkan DSNP;
- c) Terlibatnya seluruh Komponen Madrasah secara aktif dalam pengelolaan Madrasah;
- d) Penerapan sistem Komputerisasi dalam administrasi dan tercapainya administrasi Madrasah yang standart;
- e) Memberdayakan peran serta masyarakat dan Komite Madrasah dalam pengembangan Madrasah;
- f) Terciptanya lingkungan Madrasah yang bersih, indah, dan nyaman;
- g) Diraihnya kejuaraan tingkat Regional dan Nasional.

2) Tujuan Jangka Menengah

- a) Peningkatan kerja Madrasah menjadi lebih profesional;
- b) Meningkatkan output Madrasah yang mampu mencapai

---

<sup>48</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan, pada tanggal 13 April 2022

- target keberhasilan UN dengan capaian 100% mencapai nilai Standarisasi UN;
- c) Meningkatkan output Madrasah dapat berdaya saing diterima di PTN minimal sebesar 50%;
  - d) Peningkatan prestasi Madrasah dalam bidang Science, seni, dan olahraga yang mampu meraih juara pada event-event setingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional;
  - e) Peningkatan Sarana dan Prasarana di Madrasah sesuai standar pelayanan minimal dengan capaian 90%;
  - f) Tenaga kependidikan lebih profesional dan inovatif;
  - g) Kesejahteraan tenaga kependidikan lebih meningkat;
  - h) Pelayanan administrasi menjadi lebih baik.
- 3) Tujuan Jangka Panjang
- a) Peningkatan kinerja Madrasah menjadi lebih profesional dan inovatif;
  - b) Meningkatkan output Madrasah yang mampu mencapai target keberhasilan UN dengan capaian 100% mencapai nilai Standarisasi UN;
  - c) Meningkatkan output Madrasah dapat berdaya saing diterima di PTN minimal sebesar 90%;
  - d) Peningkatan prestasi Madrasah dalam bidang Science, seni, dan olahraga yang mampu meraih juara pada event-event setingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional;
  - e) Peningkatan Sarana dan Prasarana di Madrasah sesuai standar pelayanan minimal dengan capaian 90%;

- f) Tenaga kependidikan lebih profesional dan inovatif;
- g) Terpenuhinya kesejahteraan tenaga kependidikan;
- h) Pelayanan administrasi menjadi lebih baik.

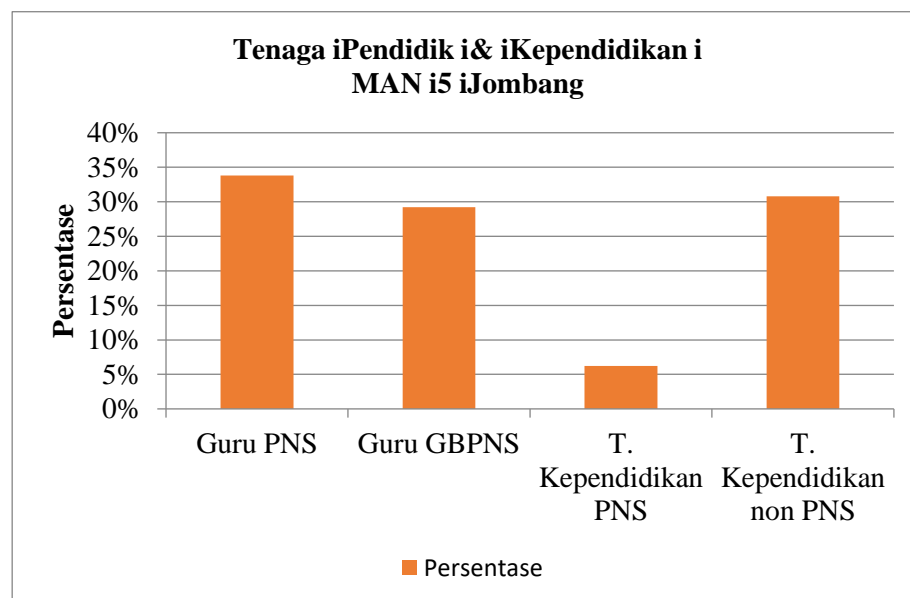
### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MAN 5 Jombang sebagaimana terlampir.

#### a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 5 Jombang

Guru MAN 5 Jombang memiliki peran yang penting, karena sebagai fasilitator dan *transfer knowledge* dalam proses pembelajaran. Berikut diagram presentase dari tenaga pendidik dan kependidikan MAN 5 Jombang.

**Gambar 4 1 Diagram Tenaga Pendidik & Kependidikan MAN 5 Jombang**

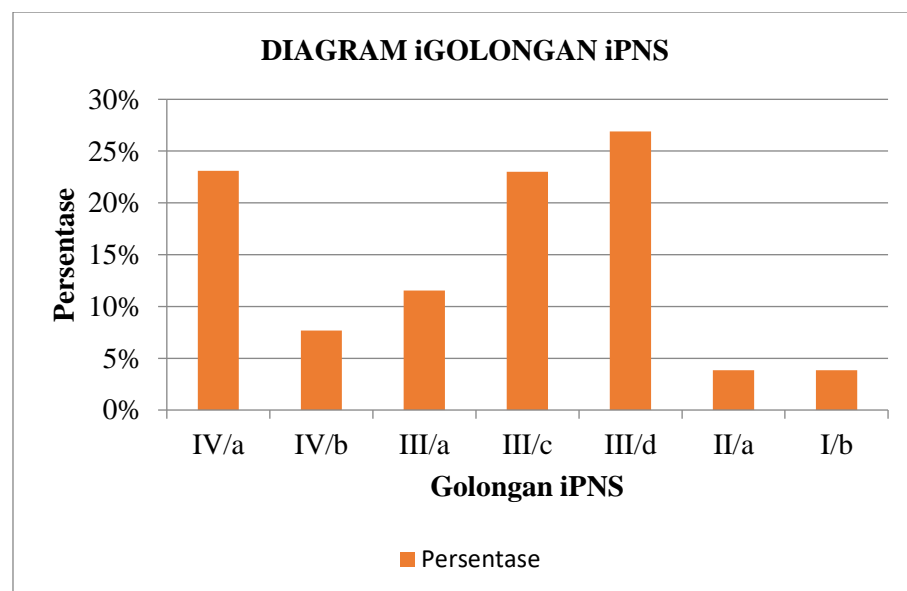


Sumber : Data (2022)<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan dan database Madrasah, pada tanggal 13 April 2022

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 5 Jombang terdapat 65 guru dan pegawai, terdiri dari 22 guru PNS dengan persentase 33,8%, guru bukan PNS (GBPNS) berjumlah 19 orang dengan persentase 29,2%, 4 tenaga kependidikan PNS dengan persentase 6,1 %, dan 20 tenaga kependidikan non PNS dengan persentase 30,7% . Sebagaimana data guru terlampir pada lampiran.

**Gambar 4 2 Diagram Golongan PNS**



Sumber : Data (2022)<sup>50</sup>

Berdasarkan data diagram diatas, tenaga pendidikan dan kependidikan di MAN 5 Jombang PNS terdiri dari beberapa golongan, yakni, golongan IV/a dengan presentase 23%, golongan IV/b dengan presentase 7,69%, golongan III/a dengan presentase

<sup>50</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan dan database Madrasah, pada tanggal 13 April 2022

11,53%, golongan III/c dengan presentase 23%, golongan III/d dengan presentase 26,92%, II/a dengan presentase 3,84% dan golongan I/a dengan presentase 3,84%. Berikut diagram golongan PNS di MAN 5 Jombang.<sup>51</sup>

## B. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari masing-masing variabel, yaitu nilai hasil belajar pada saat pembelajaran jarak jauh dan nilai hasil belajar pada saat pembelajaran tatap muka. Data nilai hasil pembelajaran jarak jauh yang dikumpulkan peneliti merupakan data yang pernah diambil pada saat peneliti melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bertempat di MAN 5 Jombang. Sedangkan data nilai hasil belajar pembelajaran tatap muka dikumpulkan peneliti pada saat pembelajaran tatap muka setelah pandemi yaitu pada tanggal 28 Maret 2022.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran Alquran dan Hadis untuk menanyakan terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada saat pembelajaran jarak jauh dan tatap muka. Pada pertemuan itu, guru mata pelajaran Alquran dan Hadis, ibu Siti Nurul Ma'arifah, S.Th.I mengatakan bahwa :

“Pembelajaran selama pandemi dilaksanakan menggunakan media *e-learning* dengan membagikan materi pada *Dashboard e-learning* untuk dipelajari siswa kemudian mendiskusikannya pada aplikasi *WhatsApp*. Selain menggunakan *e-learning*, saya juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk menyampaikan materi kemudian aspek nilai yang saya ambil

---

<sup>51</sup> Data diambil oleh peneliti dari dokumentasi Madrasah berupa teks bacaan dan database Madrasah, pada tanggal 13 April 2022

meliputi kehadiran, hafalan, membaca dan pengetahuan. Nilai pengetahuan saya ambil dari membuat soal kemudian saya bagikan kepada peserta didik untuk dijawab melalui *google form*. Terkadang saya juga memakai *Quizizz* untuk mengambil nilai harian.”<sup>52</sup>

Sedangkan pada saat pembelajaran tatap muka ibu Siti Nurul Ma’arifah, S.Th.I mengatakan bahwa :

“Pada saat pembelajaran tatap muka, saya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada anak-anak. Selain itu, saya juga mengajak anak-anak untuk berdiskusi yang kemudian saya adakan sesi tanya jawab untuk merangsang kembali materi pelajaran yang sudah saya jelaskan. Untuk pengambilan nilai juga sama seperti pembelajaran jarak jauh.”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti akan mengambil aspek nilai dari menghafal, membaca dan pengetahuan karena dengan tiga aspek tersebut, sudah cukup untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik pada saat pembelajaran dilaksanakan jarak jauh maupun tatap muka. Namun, sebelum melaksanakan pengambilan nilai melalui tes tersebut, peneliti melaksanakan diskusi bersama guru mata pelajaran agar materi tes yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik sesuai dengan kisi-kisi.

### **1. Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 5 Jombang, peneliti mengumpulkan data dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti. Menurut wawancara dengan guru mata pelajaran, aspek yang

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, Ibu Siti Nurul Ma’arifah pada tanggal 28 Maret 2022

<sup>53</sup> *Ibid*

diambil peneliti meliputi keterampilan membaca, menghafal dan pengetahuan.<sup>54</sup> Dalam hal ini, nilai membaca dan menghafal peneliti ambil melalui aplikasi *WhatsApp* dengan cara mengirimkan *voicenote* berisikan membaca ayat dalam materi pembelajaran sebagaimana terlampir pada lampiran dokumentasi. Sedangkan tes pengetahuan melalui aplikasi *Quizizz*.<sup>55</sup> Berikut nilai tes hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh.

**Tabel 4 1 Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran Jarak Jauh**

No	Nama Peserta didik	Nilai			Nilai Akhir
		Membaca	Menghafal	Pengetahuan	
1.	Aisyah Bunga Azzahra	80	75	47	67
2.	Aisyah Eka Purdiani	75	75	37	62
3.	Aksir Bidzibrillah	75	76	43	65
4.	Azifah Zahra	65	75	28	56
5.	Bahrotul Ilmiyah	75	75	58	69
6.	Bunga Aulia	65	75	47	62
7.	Dwi Septiana Nu'Aimatur Rizqiyah	75	75	52	67
8.	Dwina Anjar Sari	80	75	49	68
9.	Euis Alfin Nuriyah	80	80	48	69
10.	Fatikhotul Khoiroh	55	75	55	62
11.	Hasn Abdul Jabar	60	65	38	54
12.	M. Fajar Maulana	75	67	55	66
13.	M. Nur Faiz A	65	75	62	67

<sup>54</sup> *Ibid*

<sup>55</sup> Pengambilan Nilai melalui *voicenote* dan *quizizz* siswa kelas X IIS 3 pada tanggal 11 September 2021

14.	M.Bagus.Kurniawan	65	65	51	60
15.	M.Rosyid Ma'Sum	65	70	75	70
16.	Meizar Noval Ifandi	65	75	51	64
17.	Moch Ridwan	80	75	57	71
18.	Mochamad Yogi Danuarta	65	60	59	61
19.	Nazua Rohmadini	65	70	48	61
20.	Nur Aisah Nabila	80	70	80	77
21.	Puan Ade Kusuma	68	75	61	68
22.	Siti Aisyah Wulandari	80	80	93	84

Sumber : *Nilai Hasil belajar siswa kelas X IIS 3 mata pelajaran Alquran dan Hadis pembelajaran jarak jauh*

Nilai tersebut kemudian setelah dideskripsikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4 2 Hasil Analisis Deskriptif Nilai Pembelajaran Jarak Jauh**

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
NilaiDaring	Mean	65.9091	1.39403
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.0100
		Upper Bound	68.8081
	5% Trimmed Mean	65.5909	
	Median	66.5000	
	Variance	42.753	
	Std. Deviation	6.53860	
	Minimum	54.00	
	Maximum	84.00	
	Range	30.00	
	Interquartile Range	7.25	
	Skewness	.801	.491
	Kurtosis	1.940	.953

Sumber : *SPSS for Windows realese 25*

Data dari tabel deskripsi tersebut dapat diketahui bahwa nilai minimum dari nilai hasil belajar peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang adalah 54 sedangkan nilai maksimum yang diperoleh adalah 84. Tabel tersebut juga mendeskripsikan nilai rata-rata dari hasil belajar peserta didik yaitu 65,9. Sedangkan standar deviasi dari data tersebut adalah 6,53.

**Tabel 4 3 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh**

Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
0-50			
51-65	9	41	Cukup
66-80	12	55	Baik
81-100	1	4	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	

Sumber : *Nilai Akhir Hasil belajar siswa kelas X IIS 3 mata pelajaran Alquran dan Hadis pembelajaran jarak jauh*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 9 peserta didik berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 41%, 12 peserta didik berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 55%, dan hanya ada 1 peserta didik yang berada pada kategori “Sangat Baik” dengan persentase 4%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh tergolong baik dengan persentase 55%. Hal ini dikarenakan peserta didik yang sudah dapat beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya sudah mereka laksanakan pada kelas IX sehingga mulai banyak peserta didik yang memahami

dan bersedia hadir dalam pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel observasi sebagai berikut.

**Tabel 4 4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Jarak Jauh**

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Peserta Didik		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Peserta didik yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung	15	19	17	77
2.	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan	10	10	10	45
3.	Peserta didik bekerja sama dengan teman kelompok	10	10	10	45
4.	Peserta didik mencari solusi atau jawaban terhadap masalah yang akan dipecahkan	5	6	5,5	25
5.	Peserta didik aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	3	3	3	14
6.	Peserta didik yang mampu menemukan jawaban pada saat proses pembelajaran	2	1	1,5	7
7.	Peserta didik yang mengeluarkan pendapat	2	2	2	9
8.	Peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran	6	5	5,5	25
9.	Peserta didik yang keluar kelas ketika proses pembelajaran	-	-	-	-
10.	Peserta didik yang mampu menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan	2	1	1,5	7

Sumber : Hasil Observasi pembelajaran jarak jauh peserta didik kelas X IIS 3

## 2. Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 5 Jombang, peneliti mengumpulkan data dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti. Menurut wawancara dengan guru mata pelajaran, aspek yang diambil peneliti meliputi keterampilan membaca, menghafal dan pengetahuan.<sup>56</sup> Berikut nilai tes hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka

**Tabel 4 5 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Tatap Muka**

No	Nama Peserta didik	Nilai			Nilai Akhir
		Membaca	Menghafal	Pengetahuan	
1.	Aisyah Bunga Azzahra	85	90	47	74
2.	Aisyah Eka Purdiani	80	85	37	67
3.	Aktsir Bidzibrillah	85	79	43	69
4.	Azifah Zahra	95	77	28	67
5.	Bahrotul Ilmiyah	95	90	58	81
6.	Bunga Aulia	85	90	47	74
7.	Dwi Septiana Nu'Aimatur Rizqiyah	95	87	52	78

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, Ibu Siti Nurul Ma'arifah pada tanggal 28 Maret 2022

8.	Dwina Anjar Sari	95	90	49	78
9.	Euis Alfin Nuriyah	95	80	48	74
10.	Fatikhhotul Khoiroh	95	80	55	77
11.	Hasn Abdul Jabar	80	77	38	65
12.	M. Fajar Maulana	83	83	55	74
13.	M. Nur Faiz A	80	83	62	75
14.	M.Bagus.Kurniawan	85	79	51	72
15.	M.Rosyid Ma'Sum	80	80	80	80
16.	Meizar Noval Ifandi	85	79	51	72
17.	Moch Ridwan	85	79	57	74
18.	Mochamad Yogi Danuarta	85	79	59	74
19.	Nazua Rohmadini	95	77	48	73
20.	Nur Aisah Nabila	95	87	80	87
21.	Puan Ade Kusuma	85	79	61	75
22.	Siti Aisyah Wulandari	95	90	93	93

Sumber : Nilai Hasil belajar siswa kelas X IIS 3 mata pelajaran Alquran dan Hadis pembelajaran tatap muka

Nilai tersebut kemudian setelah dideskripsikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4 6 Hasil Analisis Deskriptif Nilai Pembelajaran Tatap Muka**

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
NilaiTatapMuka	Mean	74.8636	1.45241	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.8432	
		Upper Bound	77.8841	
	5% Trimmed Mean	74.6364		
	Median	74.0000		
	Variance	46.409		
	Std. Deviation	6.81242		
	Minimum	61.00		

Maximum	93.00	
Range	32.00	
Interquartile Range	6.00	
Skewness	.633	.491
Kurtosis	1.929	.953

Sumber : *SPSS for Windows realese 25*

Data dari tabel deskripsi tersebut dapat diketahui bahwa nilai minimum dari nilai hasil belajar peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang adalah 61, sedangkan nilai maksimum dari data tersebut adalah 93. Tabel tersebut juga mendeskripsikan nilai rata-rata peserta didik adalah 74,8 dan standar deviasi dari data tersebut adalah 6,8 atau 7 (Dibulatkan).

**Tabel 4 7 Kategori Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tatap Muka**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>	<b>Kategori</b>
0-50			
51-65	1	4	Cukup
66-80	18	82	Baik
81-100	3	14	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	

Sumber : *Nilai Akhir Hasil belajar siswa kelas X IIS 3 mata pelajaran Alquran dan Hadis pembelajaran tatap muka*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 peserta didik berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 4%, 18 peserta didik berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 82%, dan terdapat 3 peserta didik berada pada kategori “Sangat Baik”

dengan persentase 14%. Dari data tabel tersebut menunjukkan bahwa pada pembelajaran tatap muka setelah daring ini hasil belajar peserta didik lebih meningkat dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan peserta didik yang mudah memahami materi jika disampaikan secara langsung sehingga memperoleh nilai yang baik. Selain itu juga peserta didik lebih bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Hal itu terbukti kehadiran peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka lebih banyak.

**Tabel 4 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Pembelajaran Tatap Muka**

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Peserta Didik		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Peserta didik yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung	22	21	22	98
2.	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan	22	21	22	98
3.	Peserta didik bekerja sama dengan teman kelompok	15	15	15	68
4.	Peserta didik mencari solusi atau jawaban terhadap masalah yang akan dipecahkan	5	6	6	25
5.	Peserta didik aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	3	3	3	14
6.	Peserta didik yang mampu menemukan jawaban pada saat proses pembelajaran	2	1	2	7
7.	Peserta didik yang mengeluarkan pendapat	2	2	2	9

8.	Peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran	2	2	2	9
9.	Peserta didik yang keluar kelas ketika proses pembelajaran	-	-	0	0
10.	Peserta didik yang mampu menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan	2	2	2	9

Sumber : Hasil Observasi pembelajaran tatap muka peserta didik kelas X IIS 3

### **3. Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang**

Pada bagian ini dilakukan beberapa uji untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh dan tatap muka pada mata pelajaran Alquran dan Hadis kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang. Penulis melakukan analisis data menggunakan aplikasi *SPSS for Windows realese 25*.

#### **a. Uji Normalitas**

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik.<sup>57</sup> Normalitas data

---

<sup>57</sup> Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo : CV. Wade Group, Hal. 83

merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Untuk itu, uji normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data nilai hasil belajar Alquran dan Hadis kelas X IIS 3 antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis untuk uji normalitas adalah hipotesis nihil ( $H_0$ ) = populasi berdistribusi normal, jika  $\text{sig.}_{\text{hitung}} > \text{sig.}_{\text{tabel}}$ . Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) = populasi tidak berdistribusi normal, jika  $\text{sig.}_{\text{hitung}} < \text{sig.}_{\text{tabel}}$ .

**Tabel 4 9 Hasil Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Saat Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiDaring	.136	22	.200*	.941	22	.211
NilaiTatapMuka	.174	22	.082	.932	22	.132
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : *SPSS for Windows Release 25*

Berdasarkan hasil analisis Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai  $p = 0,200$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan hasil analisis Shapiro-Wilk diperoleh  $p = 0,211$  untuk  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan  $p > \alpha$ . Hal ini berarti data nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran dan Hadis pada saat pembelajaran jarak jauh berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis untuk data nilai hasil belajar tatap muka,

diperoleh  $p = 0,082$  untuk  $\alpha = 0,05$  pada hasil analisis Kolmogrov-Smirnov dan  $p = 0,132$  untuk  $\alpha = 0,05$  pada hasil analisis Shapiro-Wilk, maka data nilai hasil belajar Alquran dan Hadis pada pembelajaran tatap muka berdistribusi normal, sehingga data kedua nilai hasil belajar peserta didik tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau beda. Uji ini sebagai syarat dalam uji hipotesis *Independent Sample T Test* dan *One Way ANOVA*.<sup>58</sup> Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua variabel memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak. Hipotesis uji homogenitas adalah Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) = populasi homogen, jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel} \alpha (0,05)$  atau nilai signifikan uji  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) = populasi tidak homogen, jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel} \alpha (0,05)$  atau nilai signifikan uji  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4 10 Hasil Uji Homogenitas Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Saat Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka**

---

<sup>58</sup> *Ibid*, Hal. 100

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
NilaiDaringdanTatapMuka	Based on Mean	.014	1	42	.905
	Based on Median	.048	1	42	.828
	Based on Median and with adjusted df	.048	1	41.04 0	.828
	Based on trimmed mean	.029	1	42	.866

Sumber : SPSS for Windows Realese 25

Berdasarkan hasil analisis diperoleh signifikan uji F adalah 0,905 untuk  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan signifikan uji  $F > \alpha$ . Maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa populasinya homogen diterima.

### c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang diteliti dan perlu diuji lebih lanjut. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji dapat diterima atau tidaknya hipotesis.<sup>59</sup> Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran dan Hadis dalam sistem pembelajaran jarak jauh dan sistem pembelajaran tatap muka memiliki perbedaan yang signifikan. Jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pembelajaran jarak jauh dan tatap muka. Akan tetapi jika nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua data.

<sup>59</sup> Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M. Si. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019. Hal. 218

**Tabel 4 11 Hasil Uji-t Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Saat Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.014	.905	4.448	42	.000	8.95455	2.01317	4.89181	13.01728
	Equal variances not assumed			4.448	41.930	.000	8.95455	2.01317	4.89161	13.01748

Sumber : SPSS for Windows Release 25

Dari tabel analisis data diatas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh sig. (2-tailed) pada bagian *Equal variances assumed* adalah 0,00, artinya sig.(2-tailed) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka pada kelas X IIS 3.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang**

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas X IIS 3 dalam sistem pembelajaran jarak jauh dengan rata-rata 65,9. Nilai peserta didik ini masuk dalam kategori baik dengan persentasi 55%.

Hal ini karena proses pembelajaran jarak jauh yang tergolong dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Alquran dan Hadis sehingga dapat peserta didik merasa nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik kelas X IIS 3 merupakan peserta didik yang sebelumnya juga sudah menerima materi pelajaran dengan sistem pembelajaran jarak jauh pada saat kelas IX, sehingga peserta didik sudah beradaptasi dengan cara belajar pembelajaran jarak jauh ini. Hal ini sama seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran bahwasannya:

“Anak-anak untuk pembelajaran *daring* ini mungkin sudah beradaptasi dengan pembelajaran sebelumnya ketika mereka masih duduk di kelas IX yang mayoritas sudah melaksanakan pembelajaran *daring*. Oleh karena itu, pada saat naik ke kelas X mereka sudah dapat beradaptasi dengan pembelajaran *daring*.”<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, Ibu Siti Nurul Ma'arifah pada tanggal 28 Maret 2022

Pembelajaran jarak jauh pada kelas ini dilakukan menggunakan media pembelajaran daring *e-learning*. Pendidik memaksimalkan dalam penggunaan media pembelajaran *e-learning* ini agar peserta didik terlatih mandiri dalam melaksanakan kegiatan belajar. Selain itu pendidik juga menggunakan aplikasi *developer* seperti *Google meet* untuk menjelaskan materi pembelajaran dan berinteraksi bersama peserta didik dan menggunakan aplikasi *Quizizz* pada saat pengambilan nilai, sehingga peserta didik merasa nyaman pada saat melaksanakan ulangan harian. Hal ini seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran saat diwawancarai oleh peneliti. Beliau mengatakan :

“Pembelajaran selama pandemi dilaksanakan menggunakan media *e-learning* dengan membagikan materi pada *Dashboard e-learning* untuk dipelajari siswa kemudian mendiskusikannya pada aplikasi *WhatsApp*. Selain menggunakan *e-learning*, saya juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk menyampaikan materi kemudian aspek nilai yang saya ambil meliputi kehadiran, hafalan, membaca dan pengetahuan. Nilai pengetahuan saya ambil dari membuat soal kemudian saya bagikan kepada peserta didik untuk dijawab melalui *google form*. Terkadang saya juga memakai *Quizizz* untuk mengambil nilai harian.”<sup>61</sup>

## **B. Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang**

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas X IIS 3 dalam sistem pembelajaran tatap muka setelah melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini adalah 74,8. Nilai peserta

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, Ibu Siti Nurul Ma'arifah pada tanggal 28 Maret 2022

didik pada sistem pembelajaran tatap muka ini masuk dalam kategori baik dengan persentasi sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka ini efektif sehingga dapat mencapai nilai kategori baik yang awalnya 55% menjadi 82%.

Pembelajaran tatap muka setelah pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sehingga dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dengan serius dan ilmu yang didapatkan peserta didik dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini dikatakan juga oleh guru mata pelajaran bahwa :

“Pada saat pembelajaran tatap muka, saya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada anak-anak. Selain itu, saya juga mengajak anak-anak untuk berdiskusi yang kemudian saya adakan sesi tanya jawab untuk merangsang kembali materi pelajaran yang sudah saya jelaskan. Untuk pengambilan nilai juga sama seperti pembelajaran jarak jauh.”<sup>62</sup>

Metode ceramah yang digunakan pendidik ini menggunakan gabungan antara metode ceramah, diskusi dan juga tanya jawab. Metode belajar inilah yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa dituntut untuk mendengarkan kemudian bertanya supaya merangsang pemikiran kritis siswa setelah mendengarkan penjelasan dari pendidik sehingga dapat mengutarakan pendapat pada saat diskusi berlangsung.

Keberhasilan metode pembelajaran ini sangat ditunjang oleh aktifitas dari peserta didik yang berperan aktif pada saat proses

---

<sup>62</sup> *Ibid*

pembelajaran, memberikan pendapat, serta aktif dalam bertanya sehingga pemahaman peserta didik lebih luas.

### **C. Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis peserta didik Kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang**

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data tersebut berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Berdasarkan uji normalitas data nilai pembelajaran tatap muka diatas bahwa pada Kolmogrov-Smirnov, diperoleh nilai  $p = 0,200$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan hasil analisis Shapiro-Wilk diperoleh  $p = 0,211$  untuk  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan  $p > \alpha$ . Sedangkan pada data nilai pembelajaran tatap muka diperoleh  $p = 0,082$  untuk  $\alpha = 0,05$  pada hasil analisis Kolmogrov-Smirnov dan  $p = 0,132$  untuk  $\alpha = 0,05$  pada hasil analisis Shapiro-Wilk. Hasil itu menunjukkan bahwa kedua data telah berdistribusi normal.

Pada uji homogenitas diperoleh sig.  $F = 0,905$  untuk  $\alpha = 0,05$ , artinya sig.  $F > \alpha$ . Hal ini menunjukkan kedua variabel adalah homogen. Setelah kedua data dinyatakan normal dan homogen, pengujian dilanjutkan kepada uji hipotesis untuk mengetahui apakah pada data tersebut terdapat perbedaan atau tidak. Kriteria pengujian adalah ketika sig.(2-tailed) pada bagian *Equal variences assumed* adalah  $0,00$ , artinya sig.(2-tailed)  $< 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka.

Perbedaan nilai tersebut terlihat pada hasil belajar pada pembelajaran jarak jauh mendapatkan kategori yang “Tinggi” dengan persentase sebesar 82% sedangkan pada pembelajaran tatap muka juga mendapatkan kategori yang “Tinggi” dengan persentase sebesar 86%. Hal ini terdapat peningkatan antara hasil belajar pembelajaran jarak jauh dan tatap muka yang mana pada pembelajaran tatap muka meningkat 4% dari pembelajaran jarak jauh. Selain itu, nilai rata-rata peserta didik juga meningkat. Pada pembelajaran jarak jauh, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 65,9. Sedangkan pada pembelajaran tatap muka, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 74,8.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka lebih efektif dilakukan karena dengan pembelajaran tatap muka pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dan peserta didik juga

dapat belajar dengan nyaman. Dengan pembelajaran tatap muka, peserta didik juga dapat bertukar pendapat dengan sesama teman. Selain itu, metode pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik pada saat pembelajaran tatap muka juga efektif dan menyenangkan. Hal itu yang membuat peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar mereka ketika melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar Alquran dan Hadis peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang yang diajar pada saat pembelajaran jarak jauh tergolong baik dengan persentasi sebesar 55% dari 22 peserta didik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,9.
2. Hasil belajar Alquran dan Hadis peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang yang diajar pada saat pembelajaran tatap muka tergolong baik dengan persentase sebesar 82% dari 22 peserta didik dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,8.
3. Hasil perhitungan SPSS versi 25 diperoleh uji-t yaitu signifikansi sebesar 0,00, artinya signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Alquran dan Hadis menggunakan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka pada peserta didik kelas X IIS 3 MAN 5 Jombang. Pencapaian hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh lebih rendah dengan persentase sebesar 55% dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka dengan persentase sebesar 82%.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Diharapkan pendidik dapat menggunakan dan memaksimalkan belajar mengajar pada saat pembelajaran tatap muka setelah pembelajaran jarak jauh dan menerapkan media pembelajaran yang lebih menarik di kelas agar menjadi motivasi bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
2. Diharapkan pendidik memberikan media yang inovatif seperti menggabungkan antara media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh dengan media yang digunakan pada saat pembelajaran tatap muka sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, K., 2010. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Marwah.
- Allen, M., 2013. *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada: John Wiley & Sons. Anas Sudjono. Pengantar Evaluasi Pendidikan.
- Aqib, Z. d. M. A., 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Arikunto, S., 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Ayulia Septiani, M. T. B. K., 2021. *Tingkat Aktivitas Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam di Masa*. s.l.:Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5).
- Batubara, H. H., 2016. *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari*. s.l.:Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 8 (1).
- Covid-19, 2020. s.l.:covid19.go.id diakses pada 22 November 2021.
- Dalyono, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dewa Putu Yudhi Ardiana, A. W. S. S. S. N. M. H. E. S. H., 2021. *Metode Pembelajaran Guru*. s.l.:Yayasan Kita Menulis.
- Dewi, D. S. P. &., 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Persada Media Group.
- Djamarah, S. B., 2003. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Deni Darmawan, S. M. S., 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gulo, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Harahap, N. H. D. D. & S. S., 2020. *Educational Contributions in Family and Participative Extracurricular on Students' Prosocial Behavior..* s.l.:International Journal of Research in Counseling and Education 4(1).
- Isman, M., 2017. *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring)*. s.l.:The Progressive and Fun Education Seminar .
- Jamaluddin, D., 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*, *Digital Journal of Library*. s.l.:s.n.

- Jamaludin, A. A., 2016. *Model-Model Pembelajaran Tatap Muka*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud, 2013. *Kriteria Hasil Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, 2020. *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)*. s.l.:s.n.
- Maemunah, S., 2021. *Kajian Semiotika*. s.l.:Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya 7(4), 1-8.
- Muljono, D. d., 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Nasution, M. K., 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. s.l.:STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 11(1).
- Pinton Setya Mustafa, d. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Negeri Malang.
- Purnomo, R. A., 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Santoso, S., 2014. *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*. Jakarta: Gramedia Anggota IKAPI.
- Simamora, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A., 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S., 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A., 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taufik & Adam. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. CBIS Jurnal. 3. No. 2, 78-90

- Tersina, A. (2018). *Metode Penelitian*. Bantul: Anak Hebat Indonesia.
- Walgito, B., 2004. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- WHO, 2020. s.l.:www.who.int diakses pada 22 November 2021.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Z Mitasari, N. P., 2016. *Studi pola penyesuaian diri mahasiswa luar jawa di universitas tribhuwana tunggadewi*. s.l.:Jurnal Bioedukatika 4 (1), 11.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398. Faksimile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 264/Un 03 1/TL 00 1/02/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian  
23 Februari 2022

Kepada  
Yth. Kepala MAN 5 Jombang  
di  
Jombang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut.

Nama : Mohammad Shofiyyuddin Husni  
NIM : 18110127  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis di MAN 5 Jombang  
Lama Penelitian : Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Bidang Akademik

Mohammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002

embusan :

Yth. Ketua Program Studi PAI  
Arsip

## Lampiran 2 Surat Keterangan Bukti Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG**

MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 5 JOMBANG

Jl. Pesantren 03 Genukwatu Ngoro Jombang

Telepon 0321-711066; kode pos 61473

Email: [mangenukwatu@kemenag.go.id](mailto:mangenukwatu@kemenag.go.id); [mangenukwatu1@gmail.com](mailto:mangenukwatu1@gmail.com); Web: [man5-jombang.sch.id](http://man5-jombang.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 225/Ma.13.12.05/PP.07/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) 5 Jombang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Mohammad Shofiyuddin Husni**  
NIM : 18110127  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Nama PT : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Jombang pada tanggal 30 Maret 2022 sampai dengan 18 April 2022 dengan judul “ *Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis di MAN 5 Jombang*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang, 18 April 2022



### Lampiran 3 Lembar Observasi

#### LEMBAR OBSERVASI

Nama Madrasah : MAN 5 Jombang Tanggal Pengamatan :  
Kelas : X IIS 3 Waktu Pengamatan : 90 menit  
Guru Mapel : Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I Jenis pembelajaran : Jarak jauh

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Peserta Didik		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Peserta didik yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung	15	19	17	77
2.	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan	10	10	10	45
3.	Peserta didik bekerja sama dengan teman kelompok	10	10	10	45
4.	Peserta didik mencari solusi atau jawaban terhadap masalah yang akan dipecahkan	5	6	5,5	25
5.	Peserta didik aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	3	3	3	14
6.	Peserta didik yang mampu menemukan jawaban pada saat proses pembelajaran	2	1	1,5	7
7.	Peserta didik yang mengeluarkan pendapat	2	2	2	9
8.	Peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran	6	5	5,5	25
9.	Peserta didik yang keluar kelas ketika proses pembelajaran	-	-	-	-
10.	Peserta didik yang mampu menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan	2	1	1,5	7

### LEMBAR OBSERVASI

Nama Madrasah : MAN 5 Jombang                      Tanggal Pengamatan :  
Kelas : X IIS 3    Waktu Pengamatan : 90 menit  
Guru Mapel : Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I            Jenis pembelajaran : Tatap muka

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Peserta Didik		Rata-rata	Presentase
		1	2		
1.	Peserta didik yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung	22	21	22	98
2.	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan	22	21	22	98
3.	Peserta didik bekerja sama dengan teman kelompok	15	15	15	68
4.	Peserta didik mencari solusi atau jawaban terhadap masalah yang akan dipecahkan	5	6	6	25
5.	Peserta didik aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	3	3	3	14
6.	Peserta didik yang mampu menemukan jawaban pada saat proses pembelajaran	2	1	2	7
7.	Peserta didik yang mengeluarkan pendapat	2	2	2	9
8.	Peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran	2	2	2	9
9.	Peserta didik yang keluar kelas ketika proses pembelajaran	-	-	0	0
10.	Peserta didik yang mampu menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan	2	2	2	9

## Lampiran 4 Hasil Wawancara

Identitas Resopnden :

Nama :	Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I
NIP :	199307142019032020
Jabatan :	Guru Mata Pelajaran

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ?	Menggunakan LCD Proyektor, WA Group, Papan Tulis, E-Learning (Pandemi)
2.	Bagaimana proses pembelajaran saat pembelajaran dilakukan secara jarak jauh? Menggunakan metode seperti apa?	Pembelajaran selama pandemi dilaksanakan menggunakan media e-learning dengan membagikan materi pada Dashboard e-learning untuk dipelajari siswa kemudian mendiskusikannya pada aplikasi WhatsApp. Selain menggunakan e-learning, saya juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Meet untuk menyampaikan materi.
3.	Bagaimana proses pembelajaran saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka? Menggunakan metode seperti apa?	Pada saat pembelajaran tatap muka, saya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada anak-anak. Selain itu, saya juga mengajak anak-anak untuk berdiskusi yang kemudian saya adakan sesi tanya jawab untuk merangsang kembali materi pelajaran yang sudah saya jelaskan. Untuk pengambilan nilai juga sama seperti pembelajaran jarak jauh.
4.	Apakah peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh ini dengan baik?	Anak-anak untuk pembelajaran daring ini mungkin sudah beradaptasi dengan pembelajaran sebelumnya ketika mereka masih duduk di kelas IX yang mayoritas sudah melaksanakan pembelajaran daring. Oleh karena itu, pada saat naik ke kelas X mereka sudah dapat beradaptasi dengan pembelajaran daring.
5.	Bagaimana cara anda dalam pengambilan nilai pada saat pembelajaran jarak jauh?	Aspek nilai yang saya ambil meliputi kehadiran, hafalan, membaca dan pengetahuan. Nilai pengetahuan saya ambil dari membuat soal kemudian saya bagikan kepada peserta didik untuk dijawab melalui google form. Terkadang saya juga memakai Quizizz untuk mengambil nilai harian.
6.	Bagaimana cara anda dalam pengambilan nilai pada saat pembelajaran tatap muka?	Pada saat pembelajaran tatap muka, saya mengambil nilai dari nilai harian siswa, dalam bentuk kehadiran, hafalan, membaca, dan pengetahuan. Hampir sama seperti pada saat

		pembelajaran daring.
7.	Apakah terdapat perbedaan antusias siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka?	Sejauh ini pembelajaran pada saat pembelajaran tatap muka mereka lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran daring, mereka cenderung tidak aktif. Mungkin karena malas atau bosan jika sekolah tidak bertemu dengan teman sekelasnya.

## Lampiran 5 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

### Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada saat Pembelajaran Jarak Jauh

No	Nama Peserta didik	Nilai			Nilai Akhir
		Membaca	Menghafal	Pengetahuan	
1.	Aisyah Bunga Azzahra	80	75	47	67
2.	Aisyah Eka Purdiani	75	75	37	62
3.	Aktsir Bidzibrillah	75	76	43	65
4.	Azifah Zahra	65	75	28	56
5.	Bahrotul Ilmiyah	75	75	58	69
6.	Bunga Aulia	65	75	47	62
7.	Dwi Septiana Nu'Aimatur Rizqiyah	75	75	52	67
8.	Dwina Anjar Sari	80	75	49	68
9.	Euis Alfin Nuriyah	80	80	48	69
10.	Fatikhhotul Khoiroh	55	75	55	62
11.	Hasn Abdul Jabar	60	65	38	54
12.	M. Fajar Maulana	75	67	55	66
13.	M. Nur Faiz A	65	75	62	67
14.	M.Bagus.Kurniawan	65	65	51	60
15.	M.Rosyid Ma'Sum	65	70	75	70
16.	Meizar Noval Ifandi	65	75	51	64
17.	Moch Ridwan	80	75	57	71
18.	Mochamad Yogi Danuarta	65	60	59	61
19.	Nazua Rohmadini	65	70	48	61
20.	Nur Aisah Nabila	80	70	80	77
21.	Puan Ade Kusuma	68	75	61	68
22.	Siti Aisyah Wulandari	80	80	93	84

**Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada saat Pembelajaran Tatap Muka**

No	Nama Peserta didik	Nilai			Nilai Akhir
		Membaca	Menghafal	Pengetahuan	
1.	Aisyah Bunga Azzahra	85	90	47	74
2.	Aisyah Eka Purdiani	80	85	37	67
3.	Aksir Bidzibrillah	85	79	43	69
4.	Azifah Zahra	95	77	28	67
5.	Bahrotul Ilmiyah	95	90	58	81
6.	Bunga Aulia	85	90	47	74
7.	Dwi Septiana Nu'Aimatur Rizqiyah	95	87	52	78
8.	Dwina Anjar Sari	95	90	49	78
9.	Euis Alfin Nuriyah	95	80	48	74
10.	Fatikhotul Khoiroh	95	80	55	77
11.	Hasn Abdul Jabar	80	77	38	65
12.	M. Fajar Maulana	83	83	55	74
13.	M. Nur Faiz A	80	83	62	75
14.	M.Bagus.Kurniawan	85	79	51	72
15.	M.Rosyid Ma'Sum	80	80	80	80
16.	Meizar Noval Ifandi	85	79	51	72
17.	Moch Ridwan	85	79	57	74
18.	Mochamad Yogi Danuarta	85	79	59	74
19.	Nazua Rohmadini	95	77	48	73
20.	Nur Aisah Nabila	95	87	80	87
21.	Puan Ade Kusuma	85	79	61	75
22.	Siti Aisyah Wulandari	95	90	93	93

## Lampiran 6 Soal Tes

### Soal Tes Pembelajaran Jarak Jauh

#### A. Soal tes sudah divalidasi oleh guru mata pelajaran

---

Nama : No. Absen :  
Kelas : Mapel :

- Berikut media penulisan al-Qur'an pada zaman nabi ialah kecuali..
  - Pelepah kurma
  - Potongan kulit
  - Tulang belikat unta
  - Permukaan batu cadas
- Pada zaman Abu Bakar banyak sahabat yang gugur pada peperangan, diantara para sahabat pilihan penghafal al-Qur'an yang meninggal ialah..
  - Salim
  - Ali bin Abi Thalib
  - Umar bin khattab
  - Zaid bin Tsabitt
- Wahyu pertama kali turun ialah..
  - Al-Alaq 1-2
  - Al- Alaq 1-5
  - Al-Quraisy 3
  - Al- Alaq 1-4
- Permulaan turunnya al-Qur'an ketika Nabi saw., bertahannus di Gua Hira, makna bertahannus ialah..
  - Menyendiri
  - Taubat
  - I'tikaf
  - Bertahannus (Beribadah)
- Siapa salah satu sahabat yang diperintahkan untuk menuliskan ayat Al-Qur'an..
  - Salim
  - Ali bin Abi Thalib
  - Umar bin khattab
  - Zaid bin Tsabitt
- Al-Qur'an diturunkan pada malam 17 Ramadhan tahun 41 dari kelahiran Nabi dalam kurun waktu..
  - 22 tahun 2 bulan 22 hari
  - 22 tahun 2 bulan 28 hari
  - 25 tahun 1 bulan 14 hari
  - 20 tahun 10 bulan 15 hari
- Penulisan dan pengumpulan kitab suci umat islam (Al-Qur'an) melewati berapa fase..
  - 4 Fase
  - 7 Fase
  - 3 Fase
  - 8 Fase

8. Sahabat yang diutus untuk menuliskan Al-Quran kembali pada zaman Usman, diantaranya kecuali...
- a. Abdurrahman Ibnul Harits Ibn Hisyam r.a.  
b. Sa'id Ibn al-'Ash  
c. Zaid bin Sa'id  
d. Abdullah Ibn Az-Zubair
9. Dimanakah wahyu pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW...
- a. Gua Pindul  
b. Gua Himalaya  
c. Gua Tsur  
d. Gua Hira
10. Proses penulisan al-Qur'an menjadi sebuah mushaf utuh selesai pada zaman khalifah...
- a. Utsman bin Affan  
b. Ali bin Abi Thalib  
c. Zaid bin Tsabit  
d. Abu Bakar Ash Shidiq
11. Al-Qur'an permulaan turunnya ialah di malam..
- a. Al-Qadr  
b. Isra'  
c. Rabiul Awwal  
d. Mi'raj
12. Al-Qur'an merupakan kitab umat...
- a. Kristen  
b. Cina  
c. Budha  
d. Islam
13. Siapa malaikat yang menjadi perantara turunnya Al-Qur'an...
- a. Malik  
b. Jibril  
c. Mikail  
d. Isrofil
14. Al-Qur'an diturunkan pada saat nabi sedang.... di gua
- a. Tahannus  
b. Tamannus  
c. Rapat  
d. Khalwat
15. Penulisan dan pengumpulan al-Qur'an ini melewati tiga fase, dibawah ini yang merupakan fasenya ialah...
- a. Zaman Sahabat Umar  
b. Zaman Sahabat Abu Bakar  
c. Zaman Ali bin Abi Thalib  
d. Zaman Zaid bin Haritsah

## Soal Tes Pembelajaran Tatap Muka

### A. Soal tes sudah divalidasi oleh guru mata pelajaran

---

Nama : No. Absen :  
Kelas : Mapel :

1. Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW., baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan dan yang sebagainya, merupakan pengertian dari. ..
  - a. Atsar
  - b. Alquran
  - c. Khabar
  - d. Hadis
  - e. Berita
2. Hasbi Asy-Shidieqy membagi perkembangan hadis menjadi. .. periode
  - a. Dua
  - b. Tiga
  - c. Tujuh
  - d. Empat
  - e. Sembilan
3. Pada periode pertama para sahabat menerima hadis secara langsung dan tidak langsung. Penerimaan secara langsung misalnya saat Nabi SAW sedang melakukan kegiatan. Berikut yang dilakukan Nabi SAW saat menyampaikan hadis secara langsung adalah...
  - a. Berniaga
  - b. Musyawarah
  - c. Perang
  - d. Khutbah
  - e. Haji wada
4. Periode kedua perkembangan hadis yakni pada masa Khulafaurrasyidin (11 H-40H) disebut sebagai periode '*Asr at-Tasabbut wa al-Iqlal min ar-Riwayah* yang berarti...
  - a. (masa tidak mempercayai hadis)
  - b. (masa membatasi dan menyedikitkan riwayat)
  - c. (masa memperbanyak dan menghilangkan riwayat)  
(masa stagnan)
  - d. (masa berkembang dan meluasnya periwayatan hadis)

5. Berikut yang bukan merupakan Tokoh-tokoh hadis yang lahir pada periode kelima (Masa Mentashihkan Hadis dan Penyusunan Kaidah-Kaidahnya) ialah...
  - a. Al-Bukhari
  - b. An-Nasa'i
  - c. At-Tirmidzi
  - d. Ibnu Majah
  - e. Imam Syafi'i
6. Periode keempat disebut sebagai masa Asr al-Kitabah wa at-Tadwin yang bermakna...
  - a. (masa tidak mempercayai hadis)
  - b. (masa membatasi dan menyedikitkan riwayat)
  - c. (masa penulisan dan pembukuan)
  - d. (masa puncak usaha pembukuan hadis)
  - e. Semua jawaban salah
7. Berikut adalah nama-nama dari kitab hadis yang dikenal dengan al-Kutubu as-Sittah (kitab-kitab enam) kecuali ..
  - a. Sahih Al-Bukhari
  - b. Al- Muwatta
  - c. Sunan An-Nasa'i
  - d. Sunan At-Tirmidzi
  - e. Sahih Muslim
8. Periode kedua perkembangan hadis yakni pada masa Khulafaurrasyidin (11 H-40H), Dalam praktiknya, para sahabat meriwayatkan hadis melalui dua cara, yakni sebagai berikut...
  - a. Dengan lafadz asli
  - b. Dengan lafadz dan makna
  - c. Dengan makna dan suara
  - d. Dengan berangsur-angsur
  - e. Dengan makna
9. Masa pembukuan secara resmi dimulai pada awal abad II H, yakni pada masa pemerintahan Khalifah...
  - a. Umar bin Khattab
  - b. Ali bin Abi Thalib
  - c. Umar Ibn Abdul Aziz
  - d. Abu Bakar Ash-Shidiq
  - e. Usman bin Affan
10. Berikut beberapa nama tempat dalam pengumpulan hadis. Kecuali
  - a. Mesir
  - b. Makkah
  - c. Madinah

- d. Bashrah
  - e. Syam
11. Sebagai khalifah, Umar Ibn Abdul Aziz sadar bahwa para perawi yang menghimpun hadis dalam hafalannya semakin banyak yang meninggal. Beliau khawatir apabila tidak membukukan dan mengumpulkan dalam buku-buku hadis dari para perawinya, ada kemungkinan hadis-hadis tersebut akan lenyap dari permukaan bumi bersamaan dengan kepergian para penghafalnya ke alam barzakh, terkait hal tersebut kapan masa pembukuan secara resmi dimulai...
- a. Awal abad I H
  - b. Awal abad II H
  - c. Awal abad III H
  - d. Akhir abad I H
  - e. Akhir abad II H
12. Pada periode kedua periwayatan hadis tersebar secara terbatas. Penulisan hadis pun masih terbatas dan belum dilakukan secara resmi, siapakah khalifah yang melarang para sahabat untuk memperbanyak meriwayatkan hadis...
- a. Abu Bakar Ash-Shiddiq
  - b. Umar Abdul Aziz
  - c. Umar Bin Khattab
  - d. Usman bin Affan
  - e. Ali bin Abi Thalib
13. Seorang ulama hadis masyhur yang mula-mula menyaring dan membedakan hadis-hadis yang sah dari yang palsu dan yang lemah ialah...
- a. Bukhari Muslim
  - b. Ishaq ibn Rahawaih
  - c. Al-Imam Asy-Syafi'i
  - d. Sufyan ibn 'Uyainah
  - e. Syu'bah Ibn Hajjaj
14. Berikut adalah nama-nama dari kitab hadis yang dikenal dengan al-Kutubu as-Sittah (kitab-kitab enam) kecuali ..
- a. Sahih Al-Bukhari
  - b. Al- Muwatta
  - c. Sunan An-Nasa'i
  - d. Sunan At-Tirmidzi
  - e. Sahih Muslim
15. Periode kedua perkembangan hadis yakni pada masa Khulafaurrasyidin (11 H-40H), Dalam praktiknya, para sahabat meriwayatkan hadis melalui dua cara, yakni sebagai berikut...
- a. Dengan lafadz asli

- b. Dengan lafadz dan makna
- c. Dengan makna dan suara
- d. Dengan berangsur-angsur
- e. Dengan makna

## Lampiran 7 Proses Perhitungan dengan SPSS

**Case Processing Summary**

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NilaiDaring	22	50.0%	22	50.0%	44	100.0%
NilaiTatapMuka	22	50.0%	22	50.0%	44	100.0%

**Descriptives**

Variable	Statistic	Std. Error	
NilaiDaring	Mean	65.9091	1.38403
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.0100
		Upper Bound	68.8081
	5% Trimmed Mean	65.5909	
	Median	66.5000	
	Variance	42.753	
	Std. Deviation	6.53860	
	Minimum	54.00	
	Maximum	84.00	
	Range	30.00	
NilaiTatapMuka	Interquartile Range	7.25	
	Skewness	.901	.491
	Kurtosis	1.940	.953
	Mean	76.6364	1.08621
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.3775
	Upper Bound	78.8953	
5% Trimmed Mean	76.0657		

**Test of Homogeneity of Variances**

Variable	Based on	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NilaiTatapMuka	Based on Mean	14.896	4	7	.002
	Based on Median	4.539	4	7	.040
	Based on Median and with adjusted df	4.539	4	2.560	.146
	Based on trimmed mean	13.700	4	7	.002

**ANOVA**

Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	494.258	14	35.304	4.862	.021
Within Groups	50.833	7	7.262		
Total	545.091	21			

**Tests of Normality**

Variable	Ket	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	1.00	.206	22	.016	.785	22	.000
	2.00	.136	22	.200 <sup>*</sup>	.941	22	.211

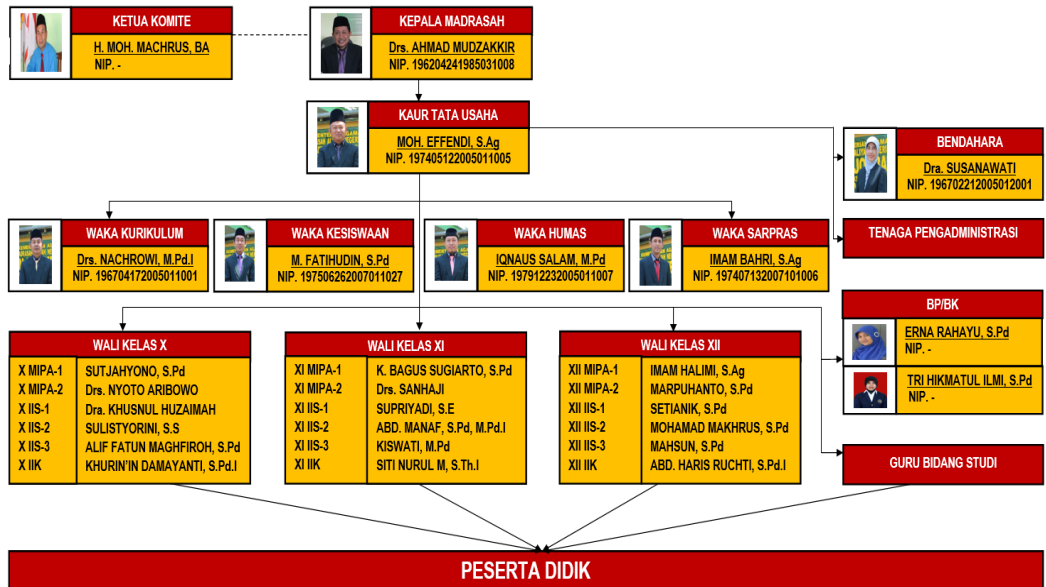
<sup>a</sup>. This is a lower bound of the true significance.  
<sup>a</sup>. Lilliefors Significance Correction

**Test of Homogeneity**

Variable	Based on	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.033	1	42	.315
	Based on Median	1.330	1	42	.255
	Based on Median and	1.330	1	41.855	.255

## Lampiran 8 Struktur Organisasi MAN 5 Jombang



**Lampiran 9 Tenaga Pendidik PNS MAN 5 Jombang**

No.	Nama Dan NIP	Gol	JK	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran Yang Diampuh
1	Drs. Ahmad Mudzakkir 19620424 198503 1 008	IV/b	L	Kepala Madrasah	S1	B.Inggris
2	Drs. Sanhaji 19660412 199403 1 005	IV/b	L	Guru Madya	S1	Fisika
3	Dra. Khusnul Huzaimah 19690627 199603 2 002	IV/a	P	Guru Madya	S2	Aqidah Akhlak
4	Dra. Susanawati 19670221 200501 2 001	IV/a	P	Guru Madya	S1	Bahasa Indonesia
5	Marpuhanto, S.Pd 19680209 200501 1 001	IV/a	P	Guru Madya	S1	Kimia
6	Drs. Nyoto Aribowo, MM 19661126 200312 1 001	IV/a	L	Guru Muda	S1	Matematika
7	Drs. Nachrowi, M.pd.I 19670417 200501 1 001	IV/a	L	Guru Muda	S2	Bahasa Indonesia
8	Kiswati, M.Pd 19780218 200501 2 003	IV/a	P	Guru Muda	S2	Bhs. Inggris
9	Setianik, S.Pd 19810412 200501 2 003	III/d	P	Guru Muda	S1	Bhs. Inggris
10	Iqnaus Salam, M.Pd 19791223 200501 1 007	III/d	P	Guru Muda	S2	Bahasa Arab
11	Abd. Manaf, S.Pd, M.Pd.I 19700420 200604 1 001	III/d	L	Guru Muda	S1	PKn
12	Sulistiyorini, SS 19730411 200710 2 001	III/d	P	Guru Muda	S1	Bhs. Inggris
13	M. Fatihudin, S.Pd 19750626 200701 1 027	III/d	L	Guru Muda	S1	Sejarah
14	Kurniawan Bagus Sugiarto, S.Pd 19800511 200710 1 002	III/d	L	Guru Muda	S1	Penjaskes
15	Mohamad Makhrus, SE, S.Pd 19730514 200710 1 002	III/c	L	Guru Muda	S1	Ekonomi
16	Imam Halimi, S.Ag 19710910 200710 1 002	III/c	L	Guru Muda	S1	Al-Quran Hadits
17	Supriyadi, S.Pd 19690807 200701 1 047	III/c	L	Guru Muda	S1	Ekonomi
18	Imam Bahri, S.Ag 19740713 200710 1 006	III/c	L	Guru Muda	S1	Fiqih
19	Mahsun, S.Pd 19770515 200901 1 016	III/c	L	Guru Muda	S1	Geografi
20	Moch. Ali Sodikin, S.Pd 19790929 200901 1 010	III/c	L	Guru Muda	S1	Fisika
21	Drs. Fatkhulloh 19650701 201411 1 003	III/a	L	Guru Pertama	S1	B. Arab
22	Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I 19930714 201903 2 020	III/a	P	Guru Pertama	S1	Al-Quran Hadits

**Lampiran 10 Tenaga Pendidik GBPNS MAN 5 Jombang**

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>JK</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Ijazah Terakhir</b>	<b>Mata Pelajaran yang diampu</b>
1	Didik Budi Santoso, S.Pd	L	GTT	S1	Matematika
2	H. Abd. Hakim Muslim, S.Pd	L	GTT	S1	Bhs. Inggris
3	Imam Muchsin Nasrullah, S.Pd	L	GTT	S1	Seni Budaya
4	Khurin'in Damayanti, S.Pd.I	P	GTT	S1	Aqidah Akhlak
5	Ikrar Ari Renaningtyas, S.Pd	P	GTT	S1	Matematika
6	Riani Andari, SS	P	GTT	S1	Bhs. Jepang
7	Umi Fadilah, S.Pd	P	GTT	S1	Bhs.Indonesia
8	Heri Murniasih, S.Pd.I	P	GTT	S1	PAI
8	Chalimatus Sa'diyah	P	GTT	S1	Geografi
9	Ainin Fadhilatun Nizaroh, S.Pd	P	GTT	S1	PKn
10	Mia Juwita Kaningtyas, M.Pd	P	GTT	S2	Pendidikan Sejarah
11	Dicky Rosalina, S.Pd	L	GTT	S1	Penjaskes
12	Diyani Budi Sampurno, S.Pd.I	L	GTT	S1	PAI
13	Abdul Haris Ruchti, M.Pd.I	L	GTT	S2	PAI
14	Mohamad Aunur Rohman	L	GTT	S1	PAI
15	Abd. Rozaq Agung Pratama	L	GTT	S1	Sosiologi
16	Sutjahyono, S.Pd	L	GTT	S1	Matematika
17	Elly Ohana, S.Pd	P	GTT	S1	Biologi
18	Ayu Eisty Wulan Sari, S.Pd	P	GTT	S1	Seni Budaya
19	H.M. Machrus, BA	L	GTT	-	Ta'lim

## Lampiran 11 Tenaga Kependidikan

No	Nama Lengkap	JK	Gol	Jabatan	Ijazah Terakhir	Status
1	Inun Hidayah 19850213 200901 2 007	P	III/a	Tenaga Administrasi	SMK	PNS
2	Moh. Efendi, S.Ag 19740312 200501 1 005	L	III/d	Kepala TU	S1	PNS
3	Zulianiningsih 19740602 201411 2 001	P	II/a	Tenaga Administrasi	S1	PNS
4	Slamet Widodo 19700903 201411 1 002	L	I/b	Tenaga Administrasi	S1	PNS
3	Uul Fauziah	P	-	Pembina Ekstrakurikuler	MTs	GTT
4	Fatimatuz Zuhriyah, S.Pd	P	-	Pembina Ekstrakurikuler	S1	GTT
5	Abd. Rozaq Agung Pratama	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	S1	GTT
6	Tri Hikmatul Ilmi	P	-	Guru BP/BK	S1	GTT
7	Ahmad Hariri	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	MA	GTT
8	Bambang Heru Agung Semono, SE. MM	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	S2	GTT
9	Sigit Widyatmoko	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	SMA	GTT
10	Siti Mahmudah	P	-	Pembina Ekstrakurikuler	SMA	GTT
11	Durrotur Rofi'ah	P	-	Pembina Ekstrakurikuler	S1	GTT
12	Suyono	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	SMA	
13	M. Syaifuddin	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	MTs	
14	Muhammad Nafiul Umam	L	-	Pembina Ekstrakurikuler	SMA	GTT
15	Ryan Shofa Purwansyah	L	-	Staf Tata Usaha	SMA	PTT
16	Khusniatul Munawaroh	P	-	Staf Tata Usaha	MA	PTT
17	Nuryaningtyas Purworini, SE	P	-	Staf Tata Usaha	S1	PTT
18	Dandy Septya W.P.M, S.Kom	L	-	Staf Tata Usaha	S1	PTT
19	Isprihatin, S.Pd	P	-	Staf Tata Usaha	S1	PTT
20	Abdul Kholiq	L	-	Staf Tata	S1	PTT

				Usaha		
21	Chalimatus Sa'diyah	P	-	Staf Tata Usaha	S1	PTT
22	Sugianto	L	-	Petugas Kebersihan	MA	PTT
23	Moh. Imanul Faizin	L	-	Petugas Kebersihan	MTs	PTT
24	Suherman	L	-	Penjaga Malam	STM	PTT

## Lampiran 12 Bukti Konsultasi

5/12/22, 11:20 AM

[https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tugas\\_akhir.php?9ee18dd8092162c54e46fce92327ebbd](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?9ee18dd8092162c54e46fce92327ebbd)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG** Jalan Gajayana Nomor  
50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110127  
Nama : MOHAMMAD SHOFIYYUDDIN  
HUSNI Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN Jurusan : PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : SHIDQI AHYANI, M.Ag  
Dosen Pembimbing 2 :  
: Judul  
Skripsi/Tesis/Disertasi :

Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Sistem Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Alquran dan Hadis di MAN 5 Jombang

#### IDENTITAS BIMBINGAN

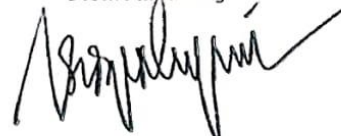
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-10-18	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Konfirmasi penggantian judul dan diperbolehkan mengganti judul.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-12-04	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Menyempurnakan proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2021-12-15	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Proposal disempurnakan kembali	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-12-22	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi Proposal sesuai dengan catatan.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2022-01-19	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi sesuai dengan catatan.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-02-08	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Tanda tangan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-04-25	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Konsultasi BAB 4 dan 5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-05-09	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi Skripsi sesuai catatan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

9	2022-05-12	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi Skripsi sesuai catatan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-05-12	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi Skripsi sesuai catatan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-05-12	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi Skripsi sesuai catatan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah  
disetujui  
Untuk mengajukan ujian  
Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 12 Mei 2022  
Dosen Pembimbing 1



SHIDQI AHYANI, M. Ag

Kajur / Kaprodi,



MUJTAHID, M. Ag.

### Lampiran 13 Dokumentasi



**Gambar 1 Diskusi dan Tanya Jawab pada saat pembelajaran tatap muka**



**Gambar 2 Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah**



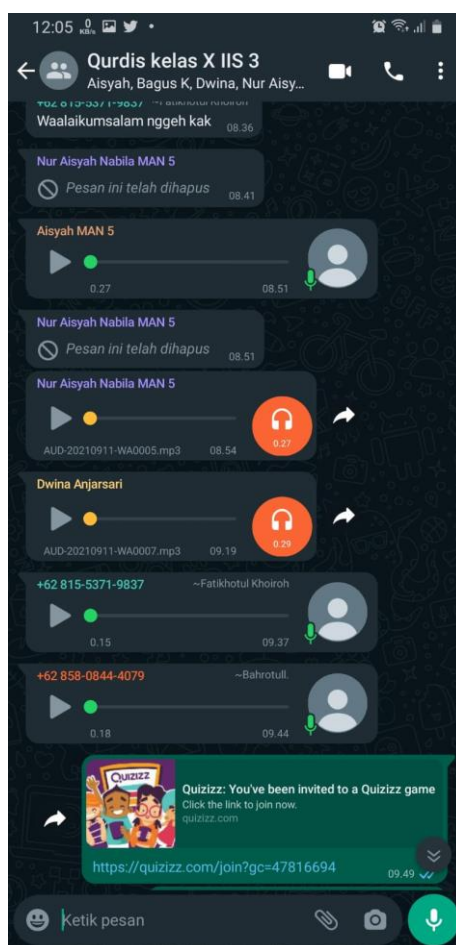
**Gambar 3 Peserta didik mengerjakan soal tes**



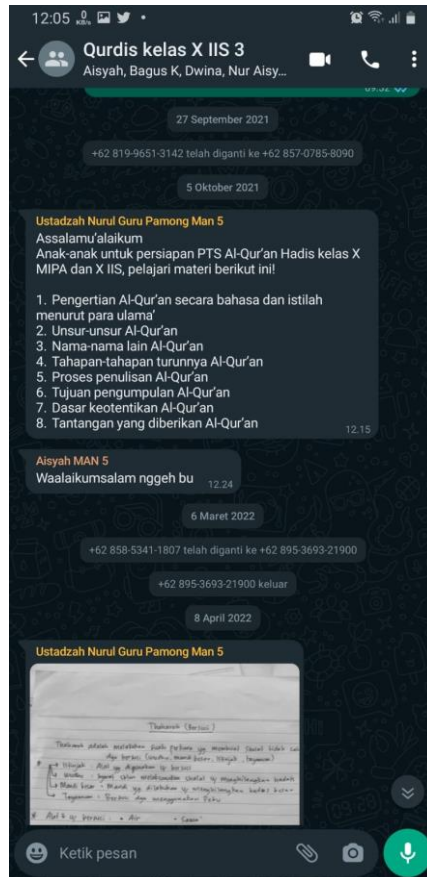
**Gambar 4 Peserta didik mengerjakan soal tes**



**Gambar 5 Diskusi dan Tanya Jawab pada saat pembelajaran tatap muka**



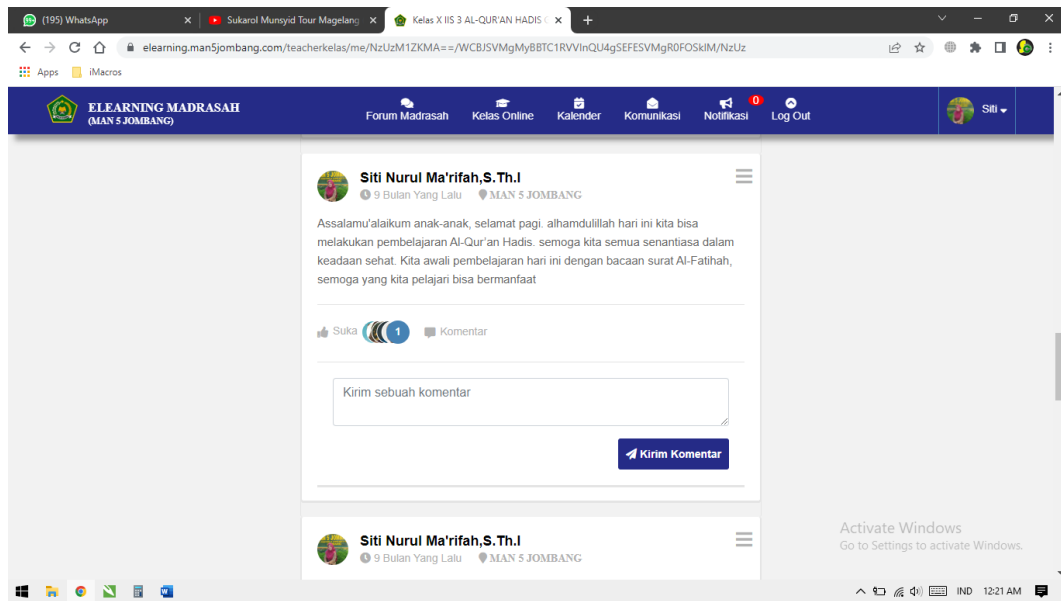
**Gambar 6 Pengambilan Nilai pembelajaran jarak jauh**



**Gambar 7 Penyampaian materi oleh guru mata pelajaran saat pembelajaran jarak jauh**

Student Name	Correct Answers	Accuracy	Score	Attempts	Actions
Eulis alfin nuriyah**	15	100%	15020	3	Email to Parent
Aisyah Bunga Azzahra	14	93%	13510	1	Email to Parent
Moch Ridwan	14	93%	13430	1	Email to Parent
Dwina anjar sari*	14	93%	13250	2	Email to Parent
SITI AISYAH WULANDA...	11	73%	10040	1	Email to Parent
Fatikhotul khoiroh	6	40%	5840	1	Email to Parent
Mochamad Yogi Danu...	6	40%	4860	1	Email to Parent
M NUR FAIZ A	4	27%	2950	1	Email to Parent

**Gambar 8 Pengambilan Nilai pembelajaran jarak jauh**



**Gambar 9** Kegiatan pembelajaran melalui *e-learning*



**Gambar 10** Penyerahan proposal penelitian kepada Bapak Waka Kurikulum



**Gambar 11 Foto bersama guru mata pelajaran**



**Gambar 12 Wawancara guru mata pelajaran**

## Lampiran 14 Biodata Mahasiswa

### BIODATA MAHASISWA



#### A. Data Pribadi

Nama : Mohammad Shofyyuddin Husni  
NIM : 18110127  
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 12 September 1999  
Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2018  
Alamat : Jl. Angrek 33 RT 06 RW 011 Dsn. Ngledok  
Ds. Mojokrapak Kec. Tembelang Kab.  
Jombang Prov. Jawa Timur  
No. HP : 085735532992  
Email : [yuyudhusny12@gmail.com](mailto:yuyudhusny12@gmail.com)

#### B. Pendidikan Formal

1. RA Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang (2004-2006)
2. MI Madinatul Ulum Mojokrapak Tembelang Jombang (2007-2012)
3. MTsN 3 Jombang (2013-2015)
4. MAN 3 Jombang (2016-2018)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2022)